

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KUD SARI REJA KECAMATAN BOBOTSARI, PURBALINGGA  
TAHUN 2010-2012**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Profesi Ahli Madya**



**Tri Aditya Nugroho  
11409134053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



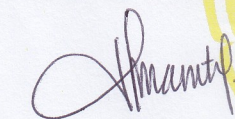
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KUD SARI REJA KECAMATAN BOBOTSARI, PURBALINGGA  
TAHUN 2010-2012**

**TUGAS AKHIR**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada Tanggal *18 Juni* 2014

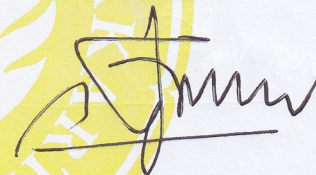
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Akuntansi DIII



Amanita Novi Yushita, M.Si.  
NIP. 19770810 200604 2 002

Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, SE.Akt.,M.Si  
NIP. 19630624 199001 1 001

Universitas Negeri Yogyakarta

Kampus Wates

Ketua Pengelola,



Bambang Saptono, M.Si.

NIP. 19610723 198803 1 001



## TUGAS AKHIR

### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KUD SARI REJA KECAMATAN BOBOTSARI, PURBALINGGA TAHUN 2010-2012

Disusun Oleh:  
Tri Aditya Nugroho  
11409134053

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi DIII  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 2 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi  
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Susunan Tim Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua merangkap anggota

Sukirno, M.Si., Ph.D.

Sekretaris merangkap anggota Abdullah Taman, SE.Akt.,M.Si

Yogyakarta, 10 Juli 2014

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

Universitas Negeri Yogyakarta  
Kampus Wates  
Ketua Pengelola,



Bambang Saptono, M.Si.  
NIP. 19610723 198803 1 001



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

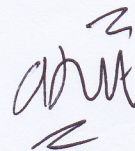
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Aditya Nugroho  
NIM : 11509134053  
Program Studi : Akuntansi DIII  
Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai  
Kinerja KUD Sari Reja Kecamatan  
Bobotsari, Purbalingga Tahun 2010-2012.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Juni ..... 2014

Yang menyatakan,



(Tri Aditya Nugroho)

NIM. 11209134053



## **MOTTO**

- ❖ Jalani hidup seperti air yang mengalir
- ❖ Kesopanan adalah pengaman yang baik bagi keburukan lainnya
- ❖ Punggung pisau pun bila diasah akan menjadi tajam



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu tercinta yang selalu membantu dan mendoakanku.
2. Seluruh keluargaku, Mbah, kakak, keponakan yang selalu membantu dan mendoakanku.
3. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang selama ini mendidik saya dengan sabar.
4. Teman-teman Akuntansi DIII angkatan 2011.
5. Almamaterku.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir dengan Judul “ Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja KUD Sari Reja Kecamatan Bobotsari, Purbalingga Tahun 2010-2012” dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, saran dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

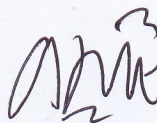
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bambang Saptono, M.Si. Ketua Pengelola Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.
4. Amanita Novi Yushita, M.Si. Ketua Program Studi Akuntansi DIII Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Abdullah Taman, SE.Akt.,M.Si. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir.



6. Saefudin Zuhri Ketua Pimpinan KUD Sari Reja yang telah memberikan ijin penelitian.
  7. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Penulis,



(Tri Aditya Nugroho)

NIM. 11409134053



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	vi
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Tugas Akhir .....	3
E. Manfaat Tugas Akhir.....	4
BAB II KAJIAN PUSATAKA .....	5
A. Pengertian Koperasi .....	5
B. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
C. Bentuk dan Isi Laporan Keuangan .....	9
D. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	14

E. Analisis Rasio .....	15
F. Klasifikasi Rasio Keuangan. ....	16
G. Kerangka Berpikir .....	24
H . Paradigma Penelitian .....	24
I. Pertanyaan Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Tugas Akhir .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis Data .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	32
A. Data Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	66



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP Koperasi.....	23
2. Tabel 2 bobot predikat kesehatan koperasi.....	23
3. Tabel 3 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	43
4. Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Total Utang dengan Total Aktiva.....	44
5. Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri.....	45
6. Tabel 6 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang.....	46
7. Tabel 7 Hasil Perhitungan Perputaran Total Aktiva.....	47
8. Tabel 8 Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri.....	48
9. Tabel 9 Hasil Perhitungan ROA.....	48
10. Tabel 10 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	49
11. Tabel 11 Hasil Rekapitulasi Rasio Keuangan Periode 2010-2012.....	60
12. Tabel 12 Hasil Bobot Predikat Kesehatan Koperasi.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Paradigma Penelitian.....	24
Gambar 2 Struktur Organisasi KUD Sari Reja.....	34



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara.
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di KUD Sari Reja.
3. Lembar perhitungan.
4. Kriteria/Kertas Kerja Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.
5. Neraca KUD Sari Reja.
6. Laporan Laba Rugi KUD Sari Reja.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan salah satu tulang punggung perekonomian atau *soko guru* perekonomian nasional. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta turut membangun tatanan perekonomian nasional. Selain dipandang sebagai badan usaha yang memiliki bentuk dan karakteristik tersendiri koperasi di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Keberhasilan koperasi dalam mewujudkan tujuannya tersebut dalam berbagai aspek. Kinerja koperasi dapat dilihat dengan analisis rasio laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut. Analisa laporan berkaitan erat dengan bidang Akuntansi. Kegiatan akuntansi pada dasarnya mencatat, menganalisis, dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya. Teknik analisis laporan keuangan yang akan digunakan menurut Kriteria/Kertas Kerja Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, Aspek Produktivitas.



Analisis terhadap keuangan ini akan memberikan gambaran tentang kinerja KUD “SARI REJA”. Hasil analisis nantinya sangat penting guna perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan masa datang dan juga berguna untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan, dan jika hasil yang dianggap sudah baik maka dipertahankan untuk masa yang akan datang. Penilaian terhadap KUD “SARI REJA” dapat juga digunakan sebagai pengukur kinerja para anggotanya dalam mengurus koperasi tersebut. Jika kinerja pada KUD “SARI REJA” baik, maka kesejahteraan para anggota koperasi khususnya dan masyarakat di lingkungan kecamatan Bobotsari akan meningkat.

Dengan latar belakang seperti itu, maka penulis mentukan pilihan untuk mengangkat judul “ Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari Tahun 2010, 2011, 2012”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Supaya tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi permasalahan yang menyangkut analisis rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*). Rasio *Leverage* terdiri dari rasio total utang dengan total aktiva (*total debt to total asset ratio*) dan rasio total utang dengan modal sendiri (*total debt to equity ratio*). Rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran total aktiva. Rasio rentabilitas yang terdiri dari rentabilitas usaha, ROA dan *net profit margin* (margin laba bersih). Rasio tersebut digunakan dalam Peraturan

Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio *leverage*?
3. Bagaimana kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio rentabilitas?

### **D. Tujuan Tugas Akhir**

1. Untuk mengetahui kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio *leverage*.
3. Untuk mengetahui kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio aktivitas.
4. Untuk mengetahui kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 dilihat dari rasio rentabilitas.

### **E. Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat penulisan tugas akhir yang ingin diperoleh adalah:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terhadap kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh dari bangku kuliah ke dalam bidang-bidang usaha.

2. Bagi KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari

Sebagai bahan masukan yang berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang dihadapi dan juga sebagai bahan mengevaluasi perkembangan usaha koperasi dalam rangka mencapai tujuan koperasi.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai salah satu masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi pihak lain

Sebagai salah satu masukan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSATAKA**

#### **A. Pengertian Koperasi**

Menurut pasal 1 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi sekaligus dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Secara umum koperasi di pahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto, 2010:2). Selain dipandang sebagai badan usaha yang memiliki bentuk dan karakteristik tersendiri di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian. Menurut pasal 3 UU No. 25/1992 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam pasal 3 UU No. 25/1992, dapat dikatakan bahwa tujuan koperasi di Indonesia menurut garis besarnya meliputi tiga hal berikut:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotannya
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional

Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianutnya, prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antara sesama anggota koperasi dengan para pegawainya, hubungan antara sesama anggota koperasi, pola kepengurusan organisasi koperasi serta mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan, selain itu prinsip-prinsip koperasi biasanya juga mengatur pola pengelolaan usaha koperasi (Rudianto, 2010:4). Prinsip koperasi menurut pasal 5 ayat 1 Undang-undang No.25/1992, koperasi melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

**1. Keanggotaanya bersifat sukarela dan terbuka**

Seseorang yang menjadi anggota koperasi dikarenakan keinginannya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.

**2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis**

Dalam pengelolaan koperasi pengambilan keputusan diupayakan melibatkan sebanyak mungkin anggota koperasi.

**3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggotannya**

SHU setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan perimbangan jasanya masing-masing.

**4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal**

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa koperasi menaruh imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya.

## 5. Kemandirian

Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat.

Menurut modalnya koperasi terdiri dari:

### 1. Modal Anggota

Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran anggotanya. Ada 3 jenis setoran yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal koperasi karena bersifat tidak permanen (Rudianto, 2010:6).

- a. **Simpanan pokok** adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetor oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi (Rudianto, 2010:6).
- b. **Simpanan wajib** adalah jumlah simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota.
- c. **Simpanan sukarela** adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota kepada bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil



kembali oleh pemilik setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela tidak dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek (Rudianto, 2010:6).

## **2. Modal Sumbangan**

Modal sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum dibubarkan (Rudianto, 2010:6).

## **3. Modal Penyertaan**

Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan koperasi (Rudianto, 2010:6).

## **4. Cadangan**

Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan koperasi untuk suatu tujuan tertentu. Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota biasanya cadangan dibuat untuk persiapan melakukan pengembangan usaha, investasi atau antisipasi terhadap kerugian usaha (Rudianto, 2010:6).

## **5. Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan beban

yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan. Jumlah SHU tahun berjalan akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha. Jika pencatatan transaksi dalam suatu koperasi berjalan baik, SHU tahun berjalan biasanya tidak akan terlihat di neraca sebagai bagian dari ekuitas koperasi pada akhir periode tertentu, karena sudah harus langsung dialokasikan ke berbagai dana dan cadangan (Rudianto, 2010:7).

## **B. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 2004:17). Menurut Irham Fahmi (2012:22) laporan keuangan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

## **C. Bentuk dan Isi Laporan Keuangan**

### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan uang ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban yang disebut pasiva, atau dengan kata lain, aktiva adalah investasi di dalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut (Zaki Baridwan,

2004:19). Pada koperasi, neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi beserta informasi asal sumber daya tersebut (Rudianto, 2010:16).

Menurut Munawir (2001:13) “ neraca adalah laporan keuangan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”. Neraca adalah laporan keuangan yang memberokan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu (Dwi Prastowo, 2011:17).

Neraca terdiri dari tiga unsur yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas

a) Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan (Dwi Prastowo, 2011:10). Dwi Prastowo (2011:18) mengemukakan bahwa, aktiva yang merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan dapat di subklasifikasikan lebih jauh menjadi lima subklasifikasi aktiva, yaitu:

- 1) Aktiva lancar, yaitu aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam waktu satu tahun atau kurang (atau siklus operasi normal), misalnya kas, surat berharga, persediaan, piutang dan persekot biaya.
- 2) Investasi Jangka Panjang, yaitu penanaman modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan tetap atau

untuk menguasai perusahaan lain dan jangka waktunya lebih dari satu tahun, misalnya investasi saham, investasi obligasi.

- 3) Aktiva Tetap, yaitu aktiva yang memiliki substansi (wujud) fisik, digunakan dalam operasi normal perusahaan (tidak dimaksudkan untuk dijual) dan memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun. Termasuk dalam subklasifikasi aktiva ini antara lain tanah, gedung, kendaraan dan mesin serta peralatan
- 4) Aktiva Tidak Berwujud, yaitu aktiva yang tidak mempunyai substansi fisik dan biasanya berupa hak atau hak istimewa yang memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam subklasifikasi aktiva ini misalnya *patent*, *goodwill*, *royalty*, *copyright* (hak cipta), *trade name/trade mark* (merek dagang), *franchise* dan *license* (lisensi)
- 5) Aktiva Lain-lain, yaitu aktiva yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari empat sub-klasifikasi tersebut, misalnya beban ditangguhkan, piutang kepada direksi, deposito, pinjaman karyawan

b) Kewajiban

Dwi Prastowo (2011:18) mengemukakan bahwa, kewajiban yang merupakan utang perusahaan masa kini dapat disub-klasifikasi lebih jauh menjadi tiga sub-klasifikasi, yaitu:

- 1) Kewajiban lancar, yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu



satu tahun atau kurang (atau siklus operasi normal). Termasuk dalam katagori dalam kewajiban ini misalnya utang dagang, utang wesel, utang gaji dan upah, utang pajak, dan utang biaya atau beban lainnya yang belum dibayar.

- 2) Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam katagori kewajiban ini misalnya utang obligasi, utang hipotik dan utang bank atau kredit investasi.
- 3) Kewajiban lain-lain, yaitu kewajiban yang tidak dapat dikategorikan ke dalam salah satu sub-klasifikasi kewajiban tersebut, misalnya utang direksi, utang pada pemegang saham.

#### c) Ekuitas

Dwi Prastowo (2011:19) mengemukakan bahwa, ekuitas yaitu merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Unsur ekuitas ini dapat subklasifikasikan lebih jauh menjadi dua subklasifikasi, yaitu:

- 1) Ekuitas yang berasal dari setoran pemilik, misalnya modal saham (termasuk agio saham bila ada)
- 2) Ekuitas yang berasal dari hasil operasi, yaitu laba yang tidak dibagikan kepada para pemilik, misalnya dalam bentuk dividen (ditahan)

Menurut Dwi Prastowo (2011:19), neraca dapat disajikan dengan menggunakan dua bentuk (format), yaitu bentuk rekening (skontro) dan bentuk laporan (stafel) , yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Rekening (Skontro)

Pada bentuk ini, unsur aktiva disajikan pada sisi kiri (debit), sedangkan unsur kewajiban dan ekuitas disajikan pada sisi kanan (kredit)

b) Laporan (Stafel)

Pada bentuk ini baik aktiva, kewajiban maupun ekuitas disajikan secara urut dari atas ke bawah, yang dimulai dari aktiva, kewajiban, dan terakhir ekuitas.

2. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu (Dwi Prastowo, 2011:17).

Laporan laba rugi memiliki dua unsur, yaitu:

a) Penghasilan (*Income*)

Penghasilan yaitu kenaikan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban (yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain yang berasal dari kontribusi pemilik) perusahaan selama periode tertentu (Dwi Prastowo, 2011:22).

b) *Beban (Expense)*

Beban diartikan sebagai penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus kas keluar, penurunan aktiva, atau kewajiban (yang menyebabkan penurunan ekonomis yang tidak menyangkut pembagian kepada pemilik) perusahaan selama periode tertentu (Dwi Prastowo, 2011:22).

Menurut Dwi Prastowo (2011:22), Laporan laba rugi dapat disajikan dengan menggunakan dua bentuk, yaitu:

a) *Single –step*

Pada bentuk ini semua penghasilan yang diperoleh dari berbagai kegiatan/aktivitas dikelompokkan menjadi satu kelompok yang disebut kelompok penghasilan, sedangkan untuk semua beban dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang disebut beban. Penghasilan bersih (laba) merupakan selisih antara kelompok penghasilan dan total kelompok beban.

b) *Multiple-step*

Pada bentuk ini penghasilan ini bentuk bersih (laba) dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua penghasilan dan beban disajikan sesuai dengan kegiatan /aktivitas, yaitu kegiatan usaha, diluar usaha, dan luar biasa.

#### **D. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

“Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk

menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Dwi prastowo, 2011:56).”

Menurut S. Munawir (2011:36) teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan
2. Trend atau tendensi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam presentase (*trend precentage analysis*)
3. Laporan dengan presentase per komponen (*common size statment*)
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
5. Analisis sumber dan penggunaan kas (*cash flow statment analysis*)
6. Analisis rasio
7. Analisis perubahan laba kotor (*gross profit analysis*)
8. Analisis *break even*

#### **E. Analisis Rasio**

“Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis dan sederhana (Jumingan, 2009:118).”

“Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam nerca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (S. Munawir, 2001:37).”



## F. Klasifikasi Rasio Keuangan

Adapun rasio keuangan yang sering digunakan adalah:

1. Rasio likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas
4. Rasio *Leverage*
5. Rasio Aktivitas
6. Rasio Pertumbuhan
7. *Market Based*
8. Rasio Produktivitas

(Sofyan Syafri Harahap, 2007:301)

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk menilai kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan bobotsari adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas

### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Iraham Fahmi, 2012:59).

Rasio ini meliputi:

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

“*Current ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar (S. Munawir, 2011:72). Menurut Menkop (2006)

*current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

(S. Munawir, 2001:104)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan rasio lancar (*curren ratio*) menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1. antara 200% s/d 250%, nilai 100
2. antara 175% - < 200% atau >250% - 275%, nilai 75
3. antara 150% - < 175% atau >275% - 300%, nilai 50
4. antara 125% - <150% atau >300 - 325%, nilai 25
5. jika < 125% atau > 325%, nilai 0

## 2. Raso *leverage*

Raso *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam katagori *extreme leverage* (uatang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Irham Fahmai, 2012:62)

a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

Rasio total utang terhadap total aktiva menunjukkan besarnya total utang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio ini hanya merupakan presentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.

$$\text{Rasio total utang dengan total aktiva} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan total utang terhadap total aktiva menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\leq 40\%$ , nilai 100
  2. antara  $> 40\%$  s/d  $50\%$ , nilai 75
  3. antara  $> 50\%$  s/d  $60\%$ , nilai 50
  4. antara  $> 60\%$  s/d  $80\%$ , nilai 25
  5. jika  $> 80\%$ , nilai 0
- b. Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar jumlah rupiah modal sendiri yang dijamin atas utang. Semakin besar rasio ini semakin menguntungkan perusahaan, sedangkan bagi pihak bank akan mengakibatkan semakin besar resiko yang ditanggungnya.

$$\text{Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan total utang terhadap total aktiva menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\leq 70\%$ , nilai 100
2. antara  $>70\%$  s/d  $100\%$ , nilai 75
3. antara  $> 100\%$  s/d  $150\%$ , nilai 50
4. antara  $> 150\%$  s/d  $200\%$ , nilai 25
5. jika  $> 200\%$ , nilai 0

### 3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Irham fahmi, 2012:65)

#### a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)

Posisi dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut, yaitu dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan piutang rata-rata. Semakin tinggi rasio (*turnover*) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjutnya (S. Munawir, 2001:75)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\frac{1}{2} \text{ saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat ini)}}$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan perputaran piutang menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 12$  kali, nilai 100
2. antara 10 kali s/d  $<12$  kali, nilai 75
3. antara 8 kali s/d  $<10$  kali, nilai 50
4. antara 6 kali s/d  $<8$  kali, nilai 25
5.  $< 6$  kali, nilai 0

b. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

*Total Asset Turn Over* merupakan perbandingan anatar penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. "*Asset turn Over* (ATO) adalah perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang bersangkutan (Menkop :2006)".

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{jumlah aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan perputaran total aktiva menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 3,5$  kali, nilai 100



2. antara 2,5 kali s/d < 3,5 kali, nilai 75
3. antara 1,5 kali s/d < 2,5 kali, nilai 50
4. antara 1 kali s/d < 1,5 kali, nilai 25
5. jika < 1 kali, nilai 0

#### 4. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2012:68) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

##### a. Rentabilitas Modal Sendiri (Rentabilitas Usaha)

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri (Menkop: 2006).

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{sis hasil usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan rentabilitas modal sendiri menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 21\%$ , nilai 100
2. antara 15% s/d < 21%, nilai 75
3. antara 9% s/d < 15%, nilai 50
4. antara 13% s/d < 9%, nilai 25

5. jika  $< 3\%$ , nilai 0

b. ROA (*Return on Asset*)

ROA adalah perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang bersangkutan (Menkop: 2006)

$$ROA = \frac{\text{sis hasil usaha}}{\text{asset}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan ROA menurut menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 10\%$ , nilai 100
2. antara  $7\%$  s/d  $< 10\%$ , nilai 75
3. antara  $3\%$  s/d  $< 7\%$ , nilai 50
4. antara  $1\%$  s/d  $< 3\%$ , nilai 25
5. jika  $< 1\%$ , nilai 0

c. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan (Menkop: 2006)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{sis hasil usaha}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan margin laba bersih menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 15\%$ , nilai 100
2. antara  $10\%$  s/d  $< 15\%$ , nilai 75
3. antara  $5\%$  s/d  $< 10\%$ , nilai 50
4. antara  $1\%$  s/d  $< 5\%$ , nilai 25
5. jika  $< 1\%$ , nilai 0

Berdasarkan penilaian terhadap 8 rasio diatas, maka penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi secara keseluruhan dapat dibagi menjadi 5 (lima) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, kurang sehat, tidak sehat, sangat tidak sehat.

Tabel 1 Penetapan Peredikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP Koperasi

SKOR	Predikat
$80 < X < 100$	Sehat
$60 < X < 80$	Cukup Sehat
$40 < X < 60$	Kurang Sehat
$20 < X < 40$	Tidak Sehat
$< 20$	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Nmor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

Karena hanya menilai aspek keuangan saja maka bobot predikat kesehatan koperasi dimodifikasi menjadi:

Tabel 2 bobot predikat kesehatan koperasi

SKOR	Predikat
$19,2 < X < 24$	Sehat
$14,4 < X < 19,2$	Cukup Sehat
$9,6 < X < 14,4$	Kurang Sehat
$4,8 < X < 9,6$	Tidak Sehat

< 4,8	Sangat Tidak Sehat
-------	--------------------

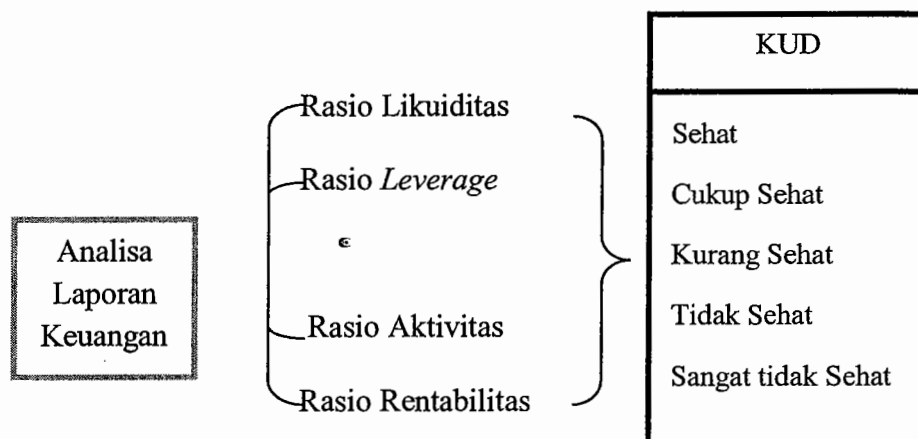
Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Nmor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

### G. Kerangka Berfikir

Dalam menilai kinerja pada koperasi dapat dilihat informasi akuntansinya berupa laporan keuangan. Teknik yang dapat digunakan untuk menilai laporan keuangan adalah teknik analisis rasio keuangan. Teknik analisis rasio yang digunakan penulis adalah analisis rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas. Dalam pembahasan ini analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja koperasi. Selain itu juga berguna untuk memberikan informasi-informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis tersebut menggunakan pedoman dari peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tahun 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

### H. Paradigma Penelitian



Gambar 1 Paradigma Penelitian

## I. Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah rasio lancar (*current ratio*) KUD “SARI REJA” kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
2. Berapakah rasio total utang dengan total aktiva (*total debt to total assets ratio*) KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
3. Berapakah rasio total utang dengan total modal sendiri (*total debt to equity ratio*) KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
4. Berapakah Perputaran piutang (*receivable turnover*) KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
5. Berapakah perputaran total aktiva (*total asset turnover*) KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
6. Berapakah rentabilitas modal sendiri KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
7. Berapakah *return on asset* (roa) KUD “SARI REJA” kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?
8. Berapakah *net profit margin* (margin laba bersih) KUD “SARI REJA” kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 ?



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Tugas Akhir**

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan Tugas akhir ini adalah Deskriptif- kuantitatif. Pendekatan deskriptif- kuantitatif adalah pendekatan pemecahan masalah dengan dengan berdasarkan angka untuk pengembalian keputusan

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian : KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari,  
Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
2. Waktu Penelitian : Januari 2014

##### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

###### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan pihak pengurus KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotasari

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah disusun oleh KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari sedangkan peneliti hanya mengutip untuk bahan penelitian.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan, buku, agenda dan sebagainya untuk memperoleh data dari KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari.

##### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode wawancara yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada salah satu pengurus KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari.

#### E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio adalah:

##### 1. Rasio Likuiditas

###### a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

(S. Munawir, 2001:104)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan rasio lancar (*curren ratio*) menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1. 200% s/d 250%, nilai 100
2. antara 175% - < 200% atau >250% - 275%, nilai 75
3. antara 150% - < 175% atau >275% - 300%, nilai 50
4. antara 125% - <150% atau >300 – 325%, nilai 25
5. jika < 125% atau > 325%, nilai 0

## 2. Rasio *Leverage*

- a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio*)

$$\text{Rasio total utang dengan total aktiva} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan total utang terhadap total aktiva menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\leq 40\%$ , nilai 100
2. antara  $> 40\%$  s/d  $50\%$ , nilai 75
3. antara  $> 50\%$  s/d  $60\%$ , nilai 50
4. antara  $> 60\%$  s/d  $80\%$ , nilai 25
5. Sangat kurang, jika  $> 80\%$ , nilai 0

- b. Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan total utang terhadap total aktiva menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\leq 70\%$ , nilai 100
2. antara  $> 70\%$  s/d  $100\%$ , nilai 75
3. antara  $> 100\%$  s/d  $150\%$ , nilai 50
4. antara  $> 150\%$  s/d  $200\%$ , nilai 25
5. jika  $> 200\%$ , nilai 0

### 3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

#### a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\frac{1}{2} \text{ saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat ini)}}$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan perputaran piutang menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 12$  kali, nilai 100
2. antara 10 kali s/d  $< 12$  kali, nilai 75
3. antara 8 kali s/d  $< 10$  kali, nilai 50
4. antara 6 kali s/d  $< 8$  kali, nilai 25
5. jika  $< 6$  kali, nilai 0

#### b. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{jumlah aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan perputaran total aktiva menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 3,5$  kali, nilai 100
2. antara 2,5 kali s/d  $< 3,5$  kali, nilai 75
3. antara 1,5 kali s/d  $< 2,5$  kali, nilai 50
4. antara 1 kali s/d  $< 1,5$  kali, nilai 25
5. jika  $< 1$  kali, nilai 0

#### 4. Rasio Rentabilitas

##### a. Rentabilitas Modal Sendiri (Rentabilitas Usaha)

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{sisal hasil usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan rentabilitas modal sendiri menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 21\%$ , nilai 100
2. antara  $15\%$  s/d  $< 21\%$ , nilai 75
3. antara  $9\%$  s/d  $< 15\%$ , nilai 50
4. antara  $13\%$  s/d  $< 9\%$ , nilai 25
5. jika  $< 3\%$ , nilai 0

##### b. ROA (*Return on Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{sisal hasil usaha}}{\text{asset}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan ROA menurut menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 10\%$ , nilai 100
2. antara  $7\%$  s/d  $< 10\%$ , nilai 75
3. antara  $3\%$  s/d  $< 7\%$ , nilai 50
4. antara  $1\%$  s/d  $< 3\%$ , nilai 25
5. jika  $< 1\%$ , nilai 0

c. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{sisal hasil usaha}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

(Menkop:2006)

Pedoman penilaian koperasi berdasarkan margin laba bersih menurut Menkop (2006) adalah sebagai berikut:

1.  $\geq 15\%$ , nilai 100
2. antara  $10\%$  s/d  $< 15\%$ , nilai 75
3. antara  $5\%$  s/d  $< 10\%$ , nilai 50
4. antara  $1\%$  s/d  $< 5\%$ , nilai 25
5. jika  $< 1\%$ , nilai 0



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dibentuk atas dasar amalgamasi Koperasi Desa diwilayah Kecamatan Bobotsari dan Kecamatan Karangreja dengan nama “SARI REJA” dan berbadan hukum dari salah satu Koperasi wilayah tersebut (Koperasi “MERPATI”), setelah KUD “SARI REJA” diajukan badan hukum, maka turunlah Badan Hukum No.5267a/BH/VI/12-67 Tanggal 16 Maret 1976, kemudian mengalami perubahan dengan Badan Hukum No. 5267b/BH/VI/12-67 Tanggal 16 Juli 1983, kemudian mengalami perubahan lagi dengan Badan Hukum No. 5267c/BH/PAD/KWK.II/IX/96 Tanggal 19 September 1996 sampai sekarang. KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari sudah mandiri dengan SK.Menkop.No.266/Kop/M/II/1991 sejak 28 Februari 1991 dan telah diaudit oleh KJA Tahun Buku 1989, 1992 dan 1994, ketiganya lolos tanpa catatan juga direncanakan sebelum RAT Tutup Buku Tahun 1995 akan menggandakan perubahan AD/ART dengan menyesuaikan UU.No.25 Tahun 1992.

##### **2. Unit Usaha KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari**

###### **a. Unit Listrik, Air dan Ten telepon**

Unit ini melayani pembayaran rekening listrik, air dan telepon dari anggota KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari.

b. Unit Simpan Pinjam

Dalam kegiatan ini setiap anggota mempunyai kewajiban untuk melakukan kegiatan penyimpanan atau simpanan dalam bentuk uang yang akan disetorkan setiap bulan. Setiap anggota juga berhak untuk memperoleh pinjaman dalam bentuk piutang uang.

c. Unit Distributor Minuman Ringan

Dalam kegiatan ini KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari menyediakan minuman ringan. Unit ini adalah yang baru karena baru berdiri beberapa bulan yang lalu.

3. Permodalan KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari

Sumber dana atau permodalan KUD “SARI REJA” berasal dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal dari luar.

a. Modal sendiri

1. Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota sejak masuk menjadi anggota koperasi, simpanan pokok bagi anggota sebesar Rp 5.000,00 dan dapat diambil apabila anggota akan keluar dari koperasi.

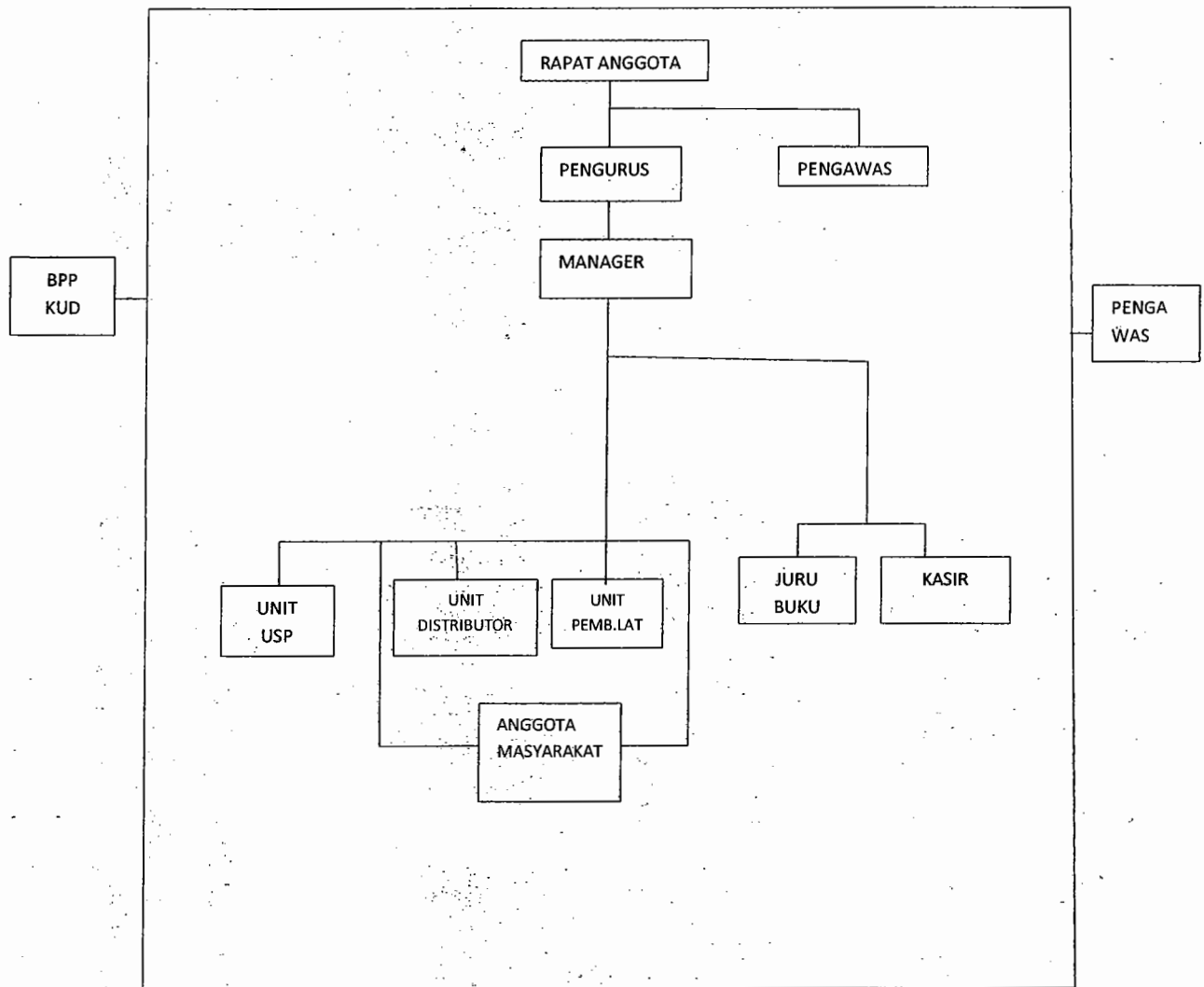
2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan simpanan yang diwajibkan untuk seluruh anggota koperasi. Simpanan ini ditentukan setiap tahun dengan jumlah Rp 12.000,00.

b. Modal dari luar

Modal dari luar KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari berasal dari Kementrian Koperasi tahun 2012 sebesar Rp 100.000.000.

4. Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur organisasi KUD “SARI REJA”

Sumber: KUD Sari Reja

## Fungsi dan Tugas Pengurus KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari

### a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. RAT diadakan setahun sekali dan dipimpin oleh ketua KUD “SARI REJA” keputusan rapat anggota ini diambil berdasarkan hasil musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, dalam hal pemungutan suara setiap anggota mempunyai hak satu suara. RAT dihadiri oleh:

1. Anggota KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari.
2. Para pengurus dan pengawas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari.
3. Para pejabat dan ketua KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari
4. Tamu undangan.

Rapat Anggota menetapkan:

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
2. Kebijakan umum dibidang oraganisasi, manajemen dan usaha Koperasi.
3. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.

6. Pembagian sisa hasil usaha.
7. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi

b. Pengurus

Pengurus dipilih dan diangkat pada Rapat Anggota atas usul pengawas. Adapun fungsi pengurus koperasi adalah:

1. Mengelola koperasi berdasarkan Anggaran Dasar.
2. Mendorong dan memajukan usaha anggota.
3. Menyusun rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
4. Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
5. Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
6. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
7. Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
8. Memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar Pengurus.
9. Pemegang Sertifikat Modal Koperasi dan risalah Rapat Anggota.

10. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Susunan pengurus KUD “SARI REJA” Kecamatan sebagai berikut:

a. Ketua

Tugas ketua antara lain:

1. Melakukan pembinaan anggota.
2. Penanggung jawab/koordinator kebijaksanaan seluruh kegiatan kehidupan KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari.
3. Hubungan dengan instansi dengan pihak luar.
4. Memimpin dan mengkonsultasikan pengurus dan pengawas.
5. Menandatangani surat penting.
6. Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.

b. Sekertaris

Tugas sekertaris antara lain:

1. Pelaksanaan administrasi umum.
2. Mencatat perkembangan koperasi.
3. Membuat notulen rapat.
4. Menyiapkan konsep surat keluar.
5. Membuat laporan-laporan dan buku organisasi.
6. Inventaris.



c. Bendahara

Tugas bendahara antara lain:

1. Mengatur keuangan.
2. Peng. ACC bukti keuangan secara rutin.
3. Melaporkan keuangan secara rutin setiap bulan.
4. Administrasi secara rutin.
5. Mengarsipkan dokumen di bidang keuangan.

d. Manager

1. Mengatur dan mengelola kegiatan koperasi.
2. Bertanggung jawab atas kegiatan koperasi.

e. Kasir

1. Membuat bukti keluar masuknya uang yang ada di koperasi.
2. Bertanggung jawab atas dana kas kecil.
3. Membuat laporan harian.

f. Juru buku

Tugas juru buku KUD adalah menyusun laporan tutup buku tahunan KUD.

g. Unit listrik, air, telpon

Tugas Unit listrik, air, telepon:

1. Melakukan pelayanan pembayaran rekening listrik, air dan telepon.
2. Melakukan koordinasi dengan PLN, PDAM dan TELKOM.

3. Melepas pelanggan listrik, air dan telepon yang tidak mau menjadi anggota koperasi.

h. Unit USP

Tugas Unit USP antara lain:

1. Memberi pelayanan kredit kepada anggota sesuai dengan kemampuan yang ada.
2. Memperkokoh permodalan dengan pemupukan modal.
3. Menyelesaikan masalah kredit tidak lancar.

i. Unit distributor

1. Mendistribusikan minuman ringan kepada pelanggan.
2. Mengelola barang masuk dan barang keluar.

c. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengawas bertanggung jawab pada rapat anggota. Persyaratan untuk menjadi pengawas ditetapkan dalam anggaran dasar. Pengawas berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi dan mendapatkan keterangan yang diperlukan. Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya kepada pihak ketiga. Pengawas bertugas:

1. Mengusulkan calon pengurus.
2. Memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus; dan
4. Melaporkan hasil pengawasan.

Pengawas berwenang:

1. Menetapkan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.
2. Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus dan pihak lain yang terkait.
3. Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangan usaha dan kinerja koperasi dan pengurus.
4. Memberikan persetujuan atau bahkan bantuan kepada pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan.
5. Dapat memberhentikan pengurus untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya.

d. BPP KUD (Badan Pembina dan Pemeriksa)

Tugas BPP KUD ini adalah untuk memberikan pertimbangan kepada pengurus koperasi untuk kemajuan koperasi.

e. Pembina

Tugas pembina adalah untuk memberikan pembinaan kepada pengurus koperasi untuk kemajuan koperasi.

5. Kepengurusan

a. Susunan pengurus KUD "SARI REJA" yaitu:

1. Ketua : S. Zuhri
2. Sekertaris : Rudi Hartono

3. Bendahara : Suparto

b. Susunan Pengawas KUD “SARI REJA” yaitu:

1. Ketua : Suyatno

2. Anggota : Dwi Margo

3. Anggota : Hadi Wiyono

c. BPP KUD

BPP KUD “SARI REJA” adalah kelompok tani wilayah setempat yang dahulunya adalah mitra kerja

d. Pembina KUD “SARI REJA” adalah:

1. Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM

2. Dewan Koperasi Daerah

e. Susunan Karyawan KUD “SARI REJA” yaitu:

1. Manager : Agus Setiawan

2. Juru Buku : Endah Tuti Indriati

3. Kasir : Purdadi

4. Unit LAT : Sri Maryati

a) Staff : Sunarno

5. Unit USP : Hartoyo

a) Staff : Jumiaty

6. Unit Distributor Minuman : karena masih baru unit ini dikelola bersama

## 6. Visi dan Misi KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari

### a. Visi

“Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengurus, pengawas, karyawan dan masyarakat”

### b. Misi

1. Memberi pelayanan pembayaran rekening listrik Air dan Telepon.
2. Memberikan pelayanan simpan pinjam.

## B. Hasil Penelitian

Data yang telah terkumpul untuk bahan penelitian kemudian di analisis sesuai dengan jenis analisis yang digunakan. Sehingga nantinya akan diketahui kinerja KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari untuk periode tahun 2010, 2011, 2012

### 1. Analisa Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dalam memnuhi segala kewajiban finansial jangka pendek. Rasio likuiditas yang cukup besar menunjukkan kemampuan koperasi tersebut dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo yang cukup baik.

#### a. Analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Perhitungan *current ratio* dari laporan keuangan KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011,

2012 terdapat dalam lembar lampiran dan hasil perhitungan *current ratio* dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (RP)	Utang Lancar (RP)	<i>Current ratio</i> (%)
2010	881.764.193,94	191.376.795,82	460,75
2011	984.114.249,94	173.565.022,82	567
2012	878.302.847,94	171.977.793,82	510,71

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *current ratio* tiap-tiap tahun sebagai berikut: 2010 *current ratio* mencapai 460,75 %. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa utang lancar sebesar Rp 1.00, dijamin aktiva lancar sebesar Rp 4,6075. Tahun 2011 *current ratio* mencapai 567 %. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa utang lancar sebesar Rp 1.00, dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,10. Jika dibandingkan *current ratio* tahun 2011 dengan 2010 mengalami kenaikan 106,25%.

Sedangkan untuk tahun 2012 *current ratio* mencapai 510,71%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa utang lancar sebesar Rp 1.00, dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,1071. Jika dibandingkan *current ratio* tahun 2012 dengan 2011 menurun sebesar 56,9 %

## 2. Analisis Rasio *Lverage*

Rasio *lverage*, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

- a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio*)

Rasio ini membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Perhitungan rasio antara total utang dengan total aktiva KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 terdapat pada lembar lampiran dan hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Total Utang dengan Total Aktiva

Tahun	Utang Lancar (RP)	Utang Jangka Panjang (RP)	Total Aktiva (RP)	Rasio Total Utang dengan Total Aktiva (%)
2010	191.376.795,82	104.116.695	3.002.941.249,65	9,84
2011	173.565.022.82	158.116.695	3.036.714.945,65	10,922
2012	171.977.793,82	148.116.694,50	2.964.376.043,65	10,798

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio total utang dengan total aktiva tiap-tiap tahun sebagai berikut: Tahun 2010 rasio total utang dengan total aktiva mencapai 9,84%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap utang sebesar Rp1.00, dijamin aktiva sebesar Rp 0,0984. Tahun 2011 rasio total utang dengan total aktiva mencapai 10,922%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap utang Rp1.00, dijamin aktiva sebesar Rp0,10922. Tahun 2012 rasio total utang dengan total aktiva mencapai 10,798%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap utang Rp1.00, dijamin aktiva sebesar Rp 0,10798.

b. Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini membandingkan antara total utang dengan modal sendiri. Perhitungan rasio antara total utang dengan modal sendiri KUD



“SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 terdapat dalam lembar lampiran dan hasil perhitungan dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri

Tahun	Utang Lancar (RP)	Utang Jangka Panjang (RP)	Modal Sendiri (RP)	Rasio Total Utang dengan modal sendiri (%)
2010	191.376.795,82	104.116.695	2.707.447.759,33	10,914
2011	173.565.022.82	158.116.695	2.705.033.228,33	12,262
2012	171.977.793,82	148.116.694,50	2.644.281.555,33	12,105

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio total utang dengan modal sendiri tiap-tiap tahun sebagai berikut: Tahun 2010 rasio total utang denagan modal sendiri mencapai 10,914%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap utang sebesar Rp1.00, dijamin modal sendiri sebesar Rp 0,10914. Tahun 2011 rasio total utang denagan modal sendiri mencapai 12,262%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap utang sebesar Rp1.00, dijamin modal sendiri sebesar Rp 0,12262. Tahun 2012 rasio total utang denagan modal sendiri mencapai 12,105%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap utang sebesar Rp1.00, dijamin modal sendiri sebesar Rp 0,12105.

### 3. Analisis Rasio Aktivitas

#### a. Perputaran Piutang (*Receivable turnover*)

Rasio ini membandingkan antara penjualan dengan rata-rata piutang. Perhitunngan rasio antara penjualan dengan rata-rata piutang KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012

terdapat dalam lembar lampiran dan hasil perhitungan dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Perputaran piutang (Kali)
2010	3.541.228.530	747.455.994,42	750.360.544,42	4,729
2011	3.844.998.982	750.360.544,42	730.408.944,42	5,193
2012	2.808.462.509	730.408.944,42	724.815.944,42	3,860

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perputaran piutang tiap-tiap tahun. adalah sebagai berikut: Tahun 2010 perputaran piutang mencapai 4,729 kali yang berarti dana yang tertahan dalam piutang berputar 2,729 kali dalam setahun. Tahun 2011 perputaran piutang mencapai 5,193 kali yang berarti dana yang tertahan dalam piutang berputar 5,193 kali dalam setahun. Tahun 2012 perputaran piutang mencapai 3,860 kali yang berarti dana yang tertahan dalam piutang berputar 3,860 kali dalam setahun.

b. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

Rasio ini membandingkan antara penjualan dengan jumlah akktiva pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan rasio antara penjualan dengan jumlah aktiva KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2012, 2013 terdapat pada lembar lampiran dan hasil perhitungan dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Perputaran Total Aktiva

Tahun	Penjualan (Rp)	Jumlah aktiva (Rp)	Perputaran Aktiva (kali)
2010	3.541.228.530	3.002.941.249,65	1,179
2011	3.844.998.982	3.036.714.945,65	1,266
2012	2.808.462.509	2.964.376.043,65	0,947

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perputaran total aktiva tiap-tiap tahun sebagai berikut: Tahun 2010 peputaran total aktiva mencapai 1,179 kali yang berarti dana yang tertahan dalam keseluruhan aktiva dalam setahun berputar 1,179 kali atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan pendapatan Rp 1,179. Tahun 2011 peputaran total aktiva mencapai 1,266 kali yang berarti dana yang tertahan dalam keseluruhan aktiva dalam setahun berputar, 1,266 kali atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan pendapatan Rp1,266. Tahun 2012 peputaran total aktiva mencapai 0,947 kali yang berarti dana yang tertahan dalam keseluruhan aktiva dalam setahun berputar, 0,947 kali atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan pendapatan Rp0,947.

#### 4. Rasio Rentabilitas

##### a. Rentabilitas Modal Sendiri (Rentabilitas Usaha)

Rasio ini membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah modal sendiri. Perhitungan rasio sisa hasil usaha dengan jumlah modal sendiri KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 terdapat pada lembar lampiran dan hasil perhitungan dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rentabilitas Modal sendiri (%)
2010	17.977.128,96	2.707.447.759,33	0,664
2011	11.704.493	2.705.033.228,33	0,433
2012	(52.149.828)	2.644.281.555,33	(1,972)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rentabilitas modal sendiri tiap-tiap tahun sebagai berikut: tahun 2010 rentabilitas modal sendiri mencapai 0,664% yang berarti setiap Rp 1,00 modal, menghasilkan keuntungan Rp 0,00664. Tahun 2011 rentabilitas modal sendiri mencapai 0,433 % yang berarti setiap Rp 1,00 modal, menghasilkan keuntungan Rp 0,00433. Tahun 2012 rentabilitas modal sendiri mencapai (1,972)% yang berarti setiap Rp 1,00 modal, mengalami kerugian Rp 0,01972.

b. ROA (*Return on Asset*)

Rasio ini membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah asset pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan rasio antara sisa hasil usaha dengan jumlah asset sendiri KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2011, 2012 terdapat dalam lembar lampiran dan hasil perhitungan dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Perhitungan ROA

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Asset (Rp)	ROA (%)
2010	17.977.128,96	3.002.941.249,65	0,599
2011	11.704.493	3.036.714.945,65	0,385
2012	(52.149.828)	2.964.376.043,65	(1,759)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA (*Return on Asset*) tiap-tiap tahun sebagai berikut: Tahun 2010 ROA (*Return on Asset*) mencapai 0,599% yang berarti setiap Rp 1,00 asset menghasilkan keuntungan Rp 0,00599. Tahun 2011 ROA (*Return on Asset*) mencapai 0,385 % yang berarti setiap Rp 1,00 asset menghasilkan keuntungan Rp 0,00385. Tahun 2012 ROA (*Return on Asset*) mencapai (1,759)% yang berarti setiap Rp 1,00 asset mengalami kerugian Rp0,01759.

### C. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah penjualan. Perhitungan rasio antara sisa hasil usaha dengan penjualan KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010, 2012, 2013 terdapat pada lembar lampiran dan hasilnya dapat dalam tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2010	17.977.128,96	3.541.228.530	0,508
2011	11.704.493	3.844.998.982	0,304
2013	(52.149.828)	2.808.462.509	(1,857)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *net profit margin* (margin laba bersih) tiap-tiap tahun sebagai berikut: Tahun 2010 *net profit margin* (margin laba bersih) mencapai 0,508% yang berarti setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan Rp 0,00508. Tahun 2011 *net profit margin* (margin laba bersih) mencapai 0,304% yang berarti setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan Rp 0,00304. Tahun 2012 *net*

*profit margin* (margin laba bersih) mencapai (1,857)% yang berarti setiap Rp 1,00 penjualan mengalami kerugian Rp 0,0058.

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap analisis laporan keuangan KUD “SARI REJA” kecamatan Bobotsari selama tahun 2010, 2011, 2012 maka dapat diketahui bahwa perkembangan usaha KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari berdasarkan:

#### 1. Rasio Likuiditas

Ditinjau dari rasio likuiditasnya yaitu *current ratio* KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari tahun 2010 adalah 460,75%. Hal ini dipengaruhi oleh aktiva lancar Rp 881.764.193,94 dan utang lancar sebesar Rp 191.376.795,82. Pada tahun 2011 *current ratio* KUD “SRI REJA” Kecamatan Bobotsari adalah sebesar 567%, dengan jumlah aktiva lancar mengalami peningkatan dari Rp 881.764.193,94 di tahun 2010 menjadi Rp 984.114.249,94 di tahun 2011 dan utang lancar mengalami penurunan dari Rp 191.376.795,82 di tahun 2010 menjadi Rp 173.565.022,82 di tahun 2011, sehingga *current ratio* KUD “SRI REJA” Kecamatan Bobotsari di tahun 2011 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2012 *current ratio* KUD “SRI REJA” Kecamatan Bobotsari mengalami penurunan dari 567% di tahun 2011 menjadi 510,71% di tahun 2012. Jumlah aktiva lancar di tahun 2012 mengalami penurunan dari Rp 984.114.249,94 di tahun 2011 menjadi Rp 878.302.847,94 di tahun 2012

dan utang lancar ditahun 2012 mengalami penurunan dari Rp 173.565.022,82 ditahun 2011 menjadi Rp 171.977.793,82, sehingga Tahun 2012 *current ratio* KUD “SRI REJA” Kecamatan Bobotsari mengalami penurunan.

Sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, *current ratio* dari tahun 2010-2012 adalah 460,75%; 567%; dan 510,71%. Dari data tersebut terlihat bahwa *current ratio* dari tahun 2010-2012 lebih dari 325% yang artinya nilainya adalah 0. Jadi *current ratio* KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat, hal ini dikarenakan nilai *current ratio* >20. Nilai bobot *current ratio* KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 masing-masing mendapat nilai 0.

## 2. Analisis Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva koperasi dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Semakin rendah rasio ini maka menunjukkan bahwa kinerja koperasi ini sangat baik.

### a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio*)

Rasio total utang dengan total aktiva KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari tahun 2010 adalah 9,84%. Hal ini dipengaruhi oleh total utang sebesar Rp 295.493.490,82 dan total aktiva sebesar Rp 3.002.941.249,65.



Pada tahun 2011, rasio total utang dengan total aktiva mengalami kenaikan dari 9,84% ditahun 2010 menjadi 10,922% ditahun 2011. Hal ini dikarenakan total utang mengalami kenaikan dari Rp 295.493.490,82 ditahun 2010 menjadi Rp 331.681.717,82 ditahun 2011 dan total aktiva mengalami kenaikan dari Rp 3.002.941.249,65 ditahun 2010 menjadi Rp 3.036.714.945,65 ditahun 2011.

Pada tahun 2012, rasio total utang dengan total aktiva mengalami penurunan dari 10,922% ditahun 2011 menjadi 10,798% ditahun 2012. Hal ini dikarenakan total utang pada tahun 2012 mengalami penurunan dari Rp 331.681.717,82 menjadi Rp 320.094.434,32 ditahun 2012 dan total aktiva mengalami penurunan dari Rp 3.036.714.945,65 ditahun 2011 menjadi Rp 2.964.376.043,65 ditahun 2012.

Sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi/ Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, rasio total utang dengan total aktiva dari tahun 2010-2012 adalah 9,84%; 10,922%; dan 10,798%. Dari data tersebut terlihat bahwa rasio total utang dengan total aktiva dari tahun 2010-2012 kurang dari 40% yang artinya bernilai 100. Jadi rasio total utang dengan total aktiva KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 sehat, hal ini dikarenakan nilai rasio total utang dengan total aktiva  $80 < X < 100$ . Nilai bobot rasio total utang dengan total aktiva KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 masing-masing mendapat nilai 3

b. Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

Ditinjau dari rasio total utang dengan modal sendiri KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari tahun 2010 adalah 10,914%. Hal ini dipengaruhi oleh total utang Rp 295.493.490,82 dan modal sendiri Rp 2.707.447.759,33.

Pada tahun 2011, rasio total utang dengan modal sendiri mengalami kenaikan dari 10,914% ditahun 2010 menjadi 12,262% ditahun 2011. Hal ini dikarenakan total utang pada tahun 2011 mengalami kenaikan dari Rp 295.493.490,82 ditahun 2010 menjadi Rp 331.681.717,82 ditahun 2011 dan modal sendiri mengalami penurunan dari Rp 2.707.447.759,33 ditahun 2010 menjadi Rp 2.705.033.228,33 ditahun 2011.

Pada tahun 2012 rasio total utang dengan modal sendiri mengalami penurunan dari 12,262% ditahun 2011 menjadi 12,105% ditahun 2012. Hal ini dikarenakan total utang mengalami penurunan dari Rp 331.681.717,82 ditahun 2011 menjadi Rp 320.094.434,32 ditahun 2012 dan modal sendiri mengalami penurunan dari 12,262% ditahun 2011 menjadi 12,105% ditahun 2012.

Sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, rasio total utang dengan modal sendiri dari tahun 2010-2012 adalah 10,914%; 10,914%; dan 12,105%. Dari data tersebut terlihat rasio total utang dengan modal sendiri dari tahun 2010-2012 kurang dari 70% yang artinya bernilai

100. Jadi rasio total utang dengan modal sendiri KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 sehat, hal ini dikarenakan nilai rasio total utang dengan modal sendiri  $80 < X < 100$ . Nilai bobot rasio total utang dengan modal sendiri KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 masing-masing mendapat nilai 3.

### 3. Analisis Rasio Aktivitas

#### a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Ditinjau dari rasio aktivitas yaitu perputaran piutang tahun 2010 KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari adalah 4,729 kali. Hal ini dipengaruhi oleh penjualan sebesar Rp 3.541.228.530 dan rata-rata piutang sebesar Rp 748.908.269,42.

Pada tahun 2011, perputaran piutang mengalami kenaikan dari 4,729 kali ditahun 2010 menjadi 5,193 kali ditahun 2011. Hal ini dikarenakan penjualan di tahun 2011 mengalami kenaikan dari Rp 3.541.228.530 ditahun 2010 menjadi Rp 3.844.998.982 ditahun 2011 dan rata-rata piutang mengalami penurunan dari Rp 748.908.269,42 ditahun 2010 menjadi Rp 740.384.744,42 ditahun 2011

Pada tahun 2012, perputaran piutang mengalami penurunan dari 5,193 kali ditahun 2011 menjadi 3,860 kali ditun 2012. Hal ini dikarenakan penjualan ditahun 2012 mengalami penurunan dari Rp 3.844.998.982 ditahun 2011 menjadi Rp 2.808.462.509 ditahun dan rata-rata piutang mengalami penurunan dari Rp 740.384.744,42 ditahun 2011 menjadi Rp 727.612.444,42 ditahun 2012.

Sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, perputaran piutang dari tahun 2010-2012 adalah 4,729 kali; 5,193 kali; dan 3,860 kali. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai perputaran piutang dari tahun 2010-2012 kurang dari 6 kali yang artinya bernilai 0. Jadi perputaran piutang KUD “SARI REJA” kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat, hal ini dikarenakan nilai perputaran piutang < 20. Nilai bobot perputaran piutang dari tahun 2010-2012 masing-masing mendapat nilai 0.

b. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

Perputaran total aktiva KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari tahun 2010 adalah 1,179 kali. Hal ini dipengaruhi oleh penjualan sebesar Rp 3.541.228.530 ditahun 2010 dan jumlah aktiva Rp 3.002.941.249,65 ditahun 2010.

Pada tahun 2011, perputaran total aktiva mengalami kenaikan dari 1,179 kali di tahun menjadi 1,266 kali ditahun 2011. Hal ini dikarenakan penjualan ditahun 2011 mengalami kenaikan dari Rp 3.541.228.530 ditahun 2010 menjadi Rp 3.844.998.982 ditahun 2011 dan jumlah aktiva mengalami kenaikan dari Rp 3.002.941.249,65 ditahun 2010 menjadi Rp 3.036.714.945,65 ditahun 2011.

Tahun 2012, perputaran aktiva mengalami penurunan dari 1,266 kali ditahun 2011 menjadi 0,947 kali ditahun 2012. Hal ini

dikarenakan penjualan mengalami penurunan dari Rp 3.844.998.982 ditahun 2011 menjadi Rp 2.808.462.509 ditahun 2012 dan jumlah aktiva mengalammi penurunan dari Rp 3.036.714.945,65 ditahun 2011 menjadi Rp 2.964.376.043,65 ditahun 2012.

Sesuai Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, perputaran total aktiva dari tahun 2010-2012 adalah 1,179 kali; 1,266 kali; dan 0,947 kali. Dari data tersebut terlihat bahwa perputaran total aktiva tahun 2010 dan 2011 antara 1 kali s/d  $< 1,5$  kali yang artinya bernilai 25, sedangkan tahun 2012 perputaran total aktiva kurang dari 1 kali yan artinya bernilai 0. Jadi perputaran total aktiva KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari tahun 2010 dan 2011 tidak sehat karena nilai perputaran total aktiva  $20 < X < 40$  , sedangkan perputaran total aktiva tahun 2012 sangat tidak sehat karena  $< 20$ . Nilai bobot perputaran total aktiva tahun 2010 dan 2011 adalah 0,75, sedangkan tahun 2012 adalah 0.

#### 4. Rasio Rentabilitas

##### a. Rentabilitas Modal Sendiri (Rentabilitas Usaha)

Ditinjau dari rentabilitas yaitu rentabilitas modal sendiri tahun 2010 KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari adalah 0,664%. Hal ini dipengaruhi oleh sisa hasil usaha sebesar Rp 17.977.128,96 dan modal sendiri sebesar Rp 2.707.447.759,33.

Pada tahun 2011, rentabilitas modal sendiri terjadi penurunan dari 0,664% ditahun 2010 menjadi 0,433% ditahun 2011. Hal ini

dikarenakan sisa hasil usaha pada tahun 2011 mengalami penurunan dari Rp 17.977.128,96 ditahun 2010 menjadi Rp 11.704.493 ditahun 2011 dan modal sendiri mengalami penurunan dari Rp 2.707.447.759,33 ditahun 2010 menjadi Rp 2.705.033.228,33 ditahun 2011.

Pada tahun 2012, rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan dari 0,433% ditahun 2011 menjadi (1,972)%. Hal ini dikarenakan sisa hasil usaha pada tahun 2012 mengalami penurunan dari Rp 11.704.493 ditahun 2011 menjadi rugi Rp (52.149.828) dan modal sendiri juga mengalami penurunan dari menjadi Rp 2.705.033.228,33 ditahun 2011 menjadi Rp 2.644.281.555,33 ditahun 2012.

Berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, rentabilitas modal sendiri dari tahun 2010-2012 adalah 0,664%; 0,433; dan (1,972)%. Dari data tersebut terlihat bahwa rentabilitas modal sendiri dari tahun 2010-2012 kurang dari 3% yang artinya nilai 0. Jadi rentabilitas modal sendiri KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat, hal ini dikarenakan nilai modal sendiri  $< 20$ . Nilai bobot rentabilitas dari tahun 2010-2012 modal sendiri masing-masing mendapat nilai 0.

b. ROA (*Return on Asset*)

Ditinjau dari rasio rentabilitas ROA tahun 2010 KUD "SARI REJA" Kecamatan Bobotsari adalah 0,599%. Hal ini dipengaruhi oleh

sisahasil usaha Rp 17.977.128,96 dan asset sebesar Rp 3.002.941.249,65.

Pada tahun 2011, ROA mengalami penurunan dari 0,599% ditahun 2010 menjadi 0,385% ditahun 2011. Hal ini dikarenakan sisahasil usaha pada tahun 2011 mengalami penurunan dari Rp 17.977.128,96 ditahun 2010 menjadi Rp 11.704.493 ditahun 2011 dan asset mengalami kenaikan dari Rp 3.002.941.249,65 ditahun 2010 menjadi Rp 3.036.714.945,65 ditahun 2011.

Pada tahun 2012, ROA mengalami penurunan dari 0,385% ditahun 2011 menjadi (1,759)% ditahun 2012. Hal ini dikarenakan sisahasil usaha mengalami penurunan dari Rp 11.704.493 ditahun 2011 menjadi rugi Rp (52.149.828) ditahun 2012 dan asset juga mengalami penurunan dari Rp 3.036.714.945,65 ditahun 2011 menjadi Rp 2.964.376.043,65 ditahun 2012.

Berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, bahwa ROA dari tahun 2010-2012 adalah 0,599%; 0,385%; dan (1,759)%. Dari data tersebut terlihat bahwa ROA dari tahun 2010-2012 kurang dari 1% yang artinya nilai 0. Jadi ROA (*Return on Asset*) KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat dikarenakan nilai ROA (*Return on Asset*) < 20. Nilai bobot ROA dari tahun 2010-2012 masing-masing mendapat nilai 0.

c. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Ditinjau dari rasio rentabilitas yaitu *Net Profit Margin* tahun 2010 KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari adalah 0,508%. Hal ini dipengaruhi oleh sisa hasil usaha sebesar Rp 17.977.128,96 dan penjualan sebesar Rp 3.541.228.530.

Pada tahun 2011, *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 0,508% ditahun 2010 menjadi 0,304% ditahun 2011. Hal ini dikarenakan sisa hasil usaha pada tahun 2011 mengalami penurunan dari Rp 17.977.128,96 ditahun 2010 menjadi Rp 11.704.493 ditahun 2011 dan penjualan pada tahun 2011 mengalami kenaikan dari Rp 3.541.228.530 ditahun 2010 menjadi Rp 3.844.998.982 ditahun 2011.

Pada tahun 2012, *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 0,304% ditahun 2011 menjadi (1,857)%. Hal ini dikarenakan sisa hasil usaha mengalami penurunan dari Rp 11.704.493 ditahun 2011 menjadi rugi Rp (52.149.828) dan penjualan juga mengalami penurunan dari Rp 3.844.998.982 ditahun 2011 menjadi Rp 2.808.462.509 ditahun 2012.

Berdasarkan Pedoman Koperasi Berprestasi/Koperasi Award tahun 2006, secara berturut-turut, bahwa *Net Profit Margin* dari tahun tahun 2010-2012 adalah 0,508%; 0,304%; dan (1,857)%. Dari data tersebut *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) dari tahun 2010-2012 kurang dari 1% yang artinya nilai 0. Jadi *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-



2012 sangat tidak sehat, hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) < 20. Nilai bobot *net profit margin* dari tahun 2010-2012 masing-masing mendapat nilai 0.

Dari hasil analisis laporan keuangan KUD “Sari Reja” Kecamatan Bobotsari dari tahun 2010-2012 dapat direkapitulasi dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Rekapitulasi Rasio Keuangan Periode 2010-2012

No	Ratio	Hasil	Nilai	Keterangan
1.	<i>Current Ratio</i>			
	2010	460,75%	0	Sangat tidak sehat
	2011	567%	0	Sangat tidak sehat
	2012	510,71%	0	Sangat tidak sehat
2.	Rasio Total Utang dengan Aktiva			
	2010	9,84%	100	Sehat
	2011	10,922%	100	Sehat
	2012	10,798%	100	Sehat
3.	Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri			
	2010	10,914%	100	Sehat
	2011	12,262%	100	Sehat
	2012	12,105%	100	Sehat
4.	Peputaran Piutang			
	2010	4,729 kali	0	Sangat tidak sehat
	2011	5,193 kali	0	Sangat tidak sehat
	2012	3,860 kali	0	Sangat tidak sehat
5.	Perputaran Total Aktiva			
	2010	1,179 kali	25	Tidak sehat
	2011	1,266 kali	25	Tidak sehat
	2012	0,947 kali	0	Sangat tidak sehat
6.	Rentabilitas Modal Sendiri			
	2010	0,664 %	0	Sangat tidak sehat
	2011	0,433%	0	Sangat tidak sehat

	2012	(1,972)%	0	Sangat tidak sehat
7.	ROA			
	2010	0,599%	0	Sangat tidak sehat
	2011	0,385%	0	Sangat tidak sehat
	2012	(1,759)%	0	Sangat tidak sehat
8.	<i>Net Profit Margin</i>			
	2010	0,508%	0	Sangat tidak sehat
	2011	0,304%	0	Sangat tidak sehat
	2012	(1,857)%	0	Sangat tidak sehat

Tabel 11 Hasil Bobot Predikat Kesehatan Koperasi

Ratio	Tahun		
	2011	2012	2013
<i>Current Ratio</i>	0	0	0
Rasio Total Utang dengan Total Aktiva	3	3	3
Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri	3	3	3
Perputaran Piutang	0	0	0
Perputaran Total Aktiva	0,75	0,75	0
Rentabilitas Modal Sendiri	0	0	0
ROA	0	0	0
<i>Net Profit Margin</i>	0	0	0
Jumlah	6,75	6,75	6
Keterangan	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah saya analisis pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari dinilai dari *Current ratio* dari tahun 2010-2012 nilainya adalah 0. Jadi *current ratio* dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat.
2. Rasio *Leverage* KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari
  - a. Rasio total utang dengan total aktiva KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 bernilai 100. Jadi rasio total utang dengan total aktiva KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 sehat.
  - b. Rasio total utang dengan modal sendiri KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 bernilai 100. Jadi rasio total utang KUD Sari Reja dengan modal sendiri dari tahun 2010-2012 sehat. .
3. Rasio Aktivitas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari
  - a. perputaran piutang KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 bernilai 0. Jadi perputaran piutang KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat.
  - b. perputaran total aktiva KUD Sari Reja tahun 2010 dan 2011 bernilai 25, sedangkan tahun 2012 bernilai 0. Jadi perputaran total aktiva KUD Sari Reja tahun 2010 dan 2011 tidak sehat, sedangkan tahun 2012 sangat tidak sehat.

#### 4. Rasio Rentabilitas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari

- a. Rentabilitas modal sendiri KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 bernilai 0. Jadi rentabilitas modal KUD Sari Reja sendiri dari tahun 2012 sangat tidak sehat.
- b. ROA KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 bernilai 0. Jadi ROA KUD Sari Reja sangat tidak sehat.
- c. *Net Profit Margin* KUD Sari Reja dari tahun tahun 2010-2012 bernilai 0. Jadi *Net Profit Margin* KUD Sari Reja dari tahun 2010-2012 sangat tidak sehat.

Menurut hasil bobot predikat kesehatan koperasi KUD Sari Reja tahun 2010 dinyatakan tidak sehat dengan jumlah 6,75 karena berada diantara  $4,8 < X < 9,6$ . Tahun 2011 dinyatakan tidak sehat dengan jumlah 6,75 karena berada diantara  $4,8 < X < 9,6$ . Tahun 2012 dinyatakan tidak sehat dengan jumlah 6 karena berada diantara  $4,8 < X < 9,6$ .

#### B. Saran

1. Aspek Likuiditas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010-2012 dilihat dari *current ratio*, sebaiknya mengurangi jumlah utang lancarnya agar tidak memperberat kinerja koperasi serta seharusnya dapat lebih mengoptimalkan kelebihan aktiva yang dimiliki untuk kegiatan operasional.
2. Aspek *Leverage* KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010-2012 dilihat dari rasio total utang dengan total aktiva dan rasio

total utang dengan modal sendiri, harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi agar kedepannya kinerja KUD menjadi lebih baik lagi.

3. Aspek Aktivitas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010-2012 dilihat dari perputaran piutang, pengurus KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari lebih selektif memilih kreditur dan mengintensifkan kredit macet. dilihat Perputaran Total aktiva pengurus KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari menggunakan aktiva lebih optimal.
4. Aspek Rentabilitas KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari pada tahun 2010-2012 harus meningkatkan SHU agar tidak merugi dengan memanfaatkan secara optimal seluruh kekayaan yang dimiliki koperasi dan mengendalikan pengeluaran dengan menekan beban operasional maupun administrasi dan umum untuk meningkatkan laba koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Bellarabas. Rasio *Leverage*. <http://bellarabas.blogspot.com/2012/10/rasio-leverage.html?m=1>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2014
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2006). *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award*. Jakarta : Departemen Koperasi.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2011). *Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta : Departemen Koperasi.
- Munawir. S. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN
- Rasio Aktivitas. <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html?m=1>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2014
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga.

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah singkat KUD “SARI REJA”?
2. Apa saja unit usaha yang dijalankan KUD “SARI “REJA”?
3. Dari mana sumber modal KUD “SARI REJA”?
4. Berapa simpanan pokok dan simpanan wajib yang harus dibayar?
5. Struktur organisasi
  - a. Siapa yang menjabat sebagai ketua, sekertaris, bendahara, sekertaris, manager, kasir, juru buku, usp, unit LAT, unit distributor, pembina, pengawas BPP, KUD “SARI REJA”?
  - b. Bagaimana fungsi dan tugas pengurus, pengawas?
6. Apa visi dan misi KUD “SARI REJA”?





# KUD “SARI REJA”

BADAN HUKUM No.5267C/BH/KWK.II/IX/96 TGL. 19-9-1996  
JL. KOLONEL SUGIRI No.-TELP. (0281) 75905- BOBOTSARI  
KABUPATEN PURBALINGGA 53353

## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 016/KUD.SR/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini KUD “SARI REJA” Kecamatan Bobotsari menerangkan dengan sepenuhnya bahwa:

**Nama : TRI ADITYA NUGROHO**

**Nim : 11409134053**

**Prodi : D3 AKUNTANSI**

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 20 januari 2014 dalam rangka menyusun Tugas Akhir dengan judul **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KUD “SARI REJA” KECAMATAN BOBOTSARI TAHUN 2010, 2011 DAN 2012.**

Demikian untuk menjadi periksa.

Bobotsari, 20 Mei 2014

Pengurus KUD Sari Reja

Ketua

S. Zuhri



Sekretaris

Rudi Hartono

1. Perhitungan Rasio Lancar (*Current ratio*)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{881.764.193,94}{191.376.795,82} \times 100\% \\ &= 460,75 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{984.114.249,94}{173.565.022,82} \times 100\% \\ &= 567 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{878.302.847,94}{171.977.793,82} \times 100\% \\ &= 510,71\%\end{aligned}$$

2. Perhitungan Rasio *Leverage*

a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio*)

$$\text{Rasio total utang dengan total aktiva} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{295.493.490,82}{3.002.941.249,65} \times 100\% \\ &= 9,84\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{331.681.717,82}{3.036.714.945,65} \times 100\% \\ &= 10,922\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{320.094.434,32}{2.964.376.043,65} \times 100\% \\ &= 10,798\%\end{aligned}$$

b. Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Rasio Total Utang dengan Modal Sendiri} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{295.493.490,82}{2.707.447.759,33} \times 100\% \\ &= 10,914\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{331.681.717,82}{2.705.033.228,33} \times 100\% \\ &= 12,262\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{320.094.434,32}{2.644.281.555,33} \times 100\% \\ &= 12,105\%\end{aligned}$$

3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\frac{1}{2} \text{ saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat ini)}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata piutang} &= \frac{1}{2} \text{ saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat} \\ &\text{ini)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{747.455.994,42 + 750.360.544,42}{2} \\ &= 748.908.269,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{750.360.544,42 + 730.408.944,42}{2} \\ &= 740.384.744,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{730.408.944,42 + 724.815.944,42}{2} \\ &= 727.612.444,42\end{aligned}$$

$$\text{Perputaran piutang tahun 2010} = \frac{3.541.228.530}{748.908.269,42}$$

$$= 4,729 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran piutang tahun 2011} = \frac{3.844.998.982}{740.384.744,42}$$

$$= 5,193 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran piutang tahun 2012} = \frac{2.808.462.509}{727.612.444,42}$$

$$= 3,860 \text{ kali}$$

b. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{jumlah aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3.541.228.530}{3.002.941.249,65} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 1,179 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{3.844.998.982}{3.036.714.945,65} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 1,266 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2.808.462.509}{2.964.376.043,65} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 0,947 \text{ kali}$$

#### 4. Rasio Rentabilitas

##### a. Rentabilitas Modal Sendiri (Rentabilitas Usaha)

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{sisal hasil usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{17.977.128,96}{2.707.447.759,33} \times 100\% \\ &= 0,664\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{11.704.493}{2.705.033.228,33} \times 100\% \\ &= 0,433\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{(52.149.828)}{2.644.281.555,33} \times 100\% \\ &= (1,972)\%\end{aligned}$$

##### b. ROA (*Return on Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{sisal hasil usaha}}{\text{asset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{17.977.128,96}{3.002.941.249,65} \times 100\% \\ &= 0,599 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{11.704.493}{3.036.714.945,65} \times 100\% \\ &= 0,385\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{(52.149.828)}{2.964.376.043,65} \times 100\% \\ &= (1,759)\%\end{aligned}$$

c. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{sis hasil usaha}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{17.977.128,96}{3.541.228.530} \times 100\%$$

$$= 0,508\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{11.704.493}{3.844.998.982} \times 100\%$$

$$= 0,304\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{(52.149.828)}{2.808.462.509} \times 100\%$$

$$=(1,857)\%$$

Lampiran 2 : Peraturan Menteri Negara  
Koperasi dan Usaha Kecil dan  
Menengah Republik Indonesia  
Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006  
Tanggal : 1 Mei 2006  
Tentang : Pedoman Penilaian Koperasi  
Berprestasi/Koperasi Award

**KRITERIA/KERTAS KERJA PENILAIAN  
KOPERASI BERPRESTASI/KOPERASI AWARD**

No	ASPEK DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI			KETERANGAN
				REALISASI	BOBOT	SKOR (TT)	
1	<b>ASPEK ORGANISASI</b>						
	1.1 Pelunasan Simpanan Pokok (SP) Anggota	Berdasarkan prosentase pelunasan simpanan pokok anggota yg diterima kop.	Jumlah SP yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SP yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml. SP yang dibayar -----x 100% Jml SP yang seharusnya lunas Prosentase yang dicapai: a 100%, nilai =100 b 80% s/d <100%, nilai = 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e <40%, nilai = 0		3		
	1.2 Pelunasan Simpanan Wajib (SW) Anggota	Berdasarkan prosentase simpanan wajib anggota yang diterima koperasi sesuai AD/ART kop ybs.	Jumlah SW yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SW yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml.SW yang telah dibayar -----x 100% Jml SW yang seharusnya lunas  Nilai a 100%, nilai =100 b 80% s/d < 100% = nilai 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e <40%, nilai = 0		3		
	1.3 Penyelenggaran RAT	RAT dilaksanakan tepat waktu sesuai peraturan	1) Bagi Koperasi Primer, RAT dilaksanakan pada bulan : a. Januari s/d Maret, nilai = 100 b. April, nilai = 75 c. Mei, nilai =50 d. Juni, nilai =25 e. Diatas Juni, nilai = 0 2) Bagi Koperasi Sekunder, RAT		3		Kepmen Meneg. Kop & PKM No. 191/Kep/Mene g/ III/2000 tentang Pedoman Kelembagaan

			<p>dilaksanakan pada bulan :</p> <p>a. Januari s/d Juni, nilai = 100</p> <p>b. Juli, nilai = 75</p> <p>c. Agustus, nilai = 50</p> <p>d. September, nilai = 25</p> <p>e. Diatas September, nilai = 0</p>				dan Usaha Koperasi
	1.4 Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT	Syarat qourum RAT sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan	<p>jumlah kehadiran anggota dalam RAT:</p> <p>a. Memenuhi qourum, nilai=100</p> <p>b. Memenuhi qourum setelah ada penundaan, nilai = 75</p> <p>c. Memenuhi qourum setelah ada penundaan kedua, nilai = 50</p> <p>d. Tidak memenuhi qourum, tetapi melaksanakan RAT, nilai = 25</p> <p>e. Tidak memenuhi qourum dan tidak melaksanakan RAT, nilai = 0</p>	3			
	1.5 Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja Koperasi (RAPB)	RK dan RAPB dalam tahun berjalan disahkan RA dan dilaksanakan	<p>a. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100</p> <p>b. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian , nilai =75</p> <p>c. RK dan RAPB disahkan RA tetapi tidak dilaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. RK dan RAPB blm/tdk disahkan, nilai = 25</p> <p>e. RK dan RAPB blm/tdk disahkan oleh RA dan tidak dilaksanakan, nilai = 0</p>	3			
	1.6 Rasio Peningkatan Jumlah Anggota	Didasarkan kepada adanya pertumbuhan / peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya. Jumlah anggota yang dihitung adalah anggota yang telah memenuhi syarat dan terdaftar dalam buku	<p>Rasio peningkatan jumlah Anggota</p> $\frac{(Y-X)}{X} \times 100\%$ <p>a. Meningkat &gt; 10%, nilai =100</p> <p>b. Meningkat 5% sld &lt; 10%, nilai = 75</p> <p>c. Meningkat sld &lt;5%, nilai = 50</p> <p>d. Tidak ada peningkatan (tetap) atau jika terjadi penurunan jumlah anggota karena sesuatu alasan dan memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 25</p> <p>e. Terjadi penurunan jumlah anggota akibat pemberhentian anggota yang tdk memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 0</p>	3			X= juml. Anggota pada thn sblnnya. Y= jml. Anggota pada thn ini.



		daftar anggota				
	1.7 Pendidikan dan pelatihan bagi Anggota Koperasi	Anggota memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi.	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3	
	1.8 Pendidikan dan pelatihan bagi Pengelola Koperasi (Pengurus, Pengawas dan Karyawan)	Pengurus/Pengawasan/Karyawan memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan / dan pelatihan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3	
	1.9 Tersedia Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan	Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dari SHU	a. Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 100 b. Tidak tersedia anggaran khusus dan bersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 75 c. Tersedianya anggaran khusus dan tersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 50 d. Tidak tersedia anggaran Khusus tetapi ada pengeluaran untuk pendidikan, nilai = 25 e. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyisihan dana pendidikan, nilai = 0		3	
	1.10 Pemeriksaan	Pemeriksaan dilaksanakan secara intern maupun ekstern	1). Pemeriksaan intern a. Ada pemeriksaan oleh pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, nilai = 100		2	



	Anggaran Belanja Koperasi	an antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai : a. < 100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai =75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai =25 e. >130%,nilai = 0			
		Perbanding-an antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana	Anggaran Belanja: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai : a. <100%, nilai 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0	3		
	II.3 Realisasi Anggaran Belanja Koperasi	Perbanding-an antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	Anggaran Pendapatan : Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai : f. < 100%, nilai = 100 g. >100% s/d 110%, nilai =75 h. >110% s/d 120%, nilai = 50 i. >120% s/d 130%, nilai =25 j. >130%,nilai = 0	3		
		Perbanding-an antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana	Anggaran Belanja: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai : f. <100%, nilai 100 g. >100% s/d 110%, nilai = 75 h. >110% s/d 120%, nilai = 50 i. >120% s/d 130%, nilai = 25 j. >130%, nilai = 0	3		
II.4 Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi	Perbanding-an antara Realisasi Hasil Usaha dengan Rencana	Hasil Usaha: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi hasil usaha mencapai : a. > 100%, nilai 100 b. 80% s/d < 100%, nilai = 75 c. 60% < s/d 80%, nilai = 50 d. 40% < s/d 60%, nilai = 25 e. <40%, nilai = 0	3			

III	II.5 Keterkait-an Usaha koperasi dgn usaha anggota	Usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota	Keterkaitan usaha anggota dengan koperasi : Usaha yang dikelola kop. Terkag dgn usaha anggota -----x 100% =-----% Jumlah usaha koperasi a. 990% s/d 100%, nilai = 100 b. 75% s/d <90%, nilai = 75 c. 60% s/d <75%, nilai = 50 d. 45% s/d <60%, nilai = 25 e. <45%, nilai = 0	3	
	II.6 Penera-ngan dan Penyuluhan	Melaksana kan kegiatan penerangan dan penyuluhan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0	3	
	II.7 Media informasi	Tersedianya Media informasi	a. tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0	3	
	II.8 Sarana Kantor dan Usaha Koperasi	Tersedianya sarana kantor dan usaha koperasi	a. milik sendiri, nilai = 100 b. sewa/kontrak, nilai = 75 c. hibah, nilai = 50 d. pinjaman, nilai = 25 e. numpang, nilai = 0	3	
	<b>ASPEK PRODUK-TIVITAS</b>				
	III.1 Rentabi-	Perbanding-	<b>Sisa Hasil Usaha</b>	3	

	litas Modal Sendiri	an antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>a. <math>\geq 21\%</math>, nilai = 100  b. <math>15\% \text{ s/d } &lt; 21\%</math>, nilai = 75  c. <math>9\% \text{ s/d } &lt; 15\%</math>, nilai = 50  d. <math>3\% \text{ s/d } &lt; 9\%</math>, nilai = 25  e. <math>&lt; 3\%</math>, nilai = 0</p>			
	III.2 Return on Asset (ROA)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	<p>Sisa Hasil Usaha</p> $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Asset}} \times 100\%$ <p>Asset</p> <p>a. <math>\geq 10\%</math>, nilai = 100  b. <math>7\% \text{ s/d } &lt; 10\%</math>, nilai = 75  c. <math>3\% \text{ s/d } &lt; 7\%</math>, nilai = 50  d. <math>1\% \text{ s/d } &lt; 3\%</math>, nilai = 25  e. <math>&lt; 1\%</math>, nilai = 0</p>		3	
	III.3 Asset Turn Over (ATO)	Perbandingan antara vol. Usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pd thn ybs.	<p>Volume Usaha</p> $\frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Asset}} \times 1 \text{ kali}$ <p>Asset</p> <p>a. <math>\geq 3,5</math> kali, nilai = 100  b. <math>2,5 \text{ kali s/d } &lt; 3,5</math> kali, nilai = 75  c. <math>1,5 \text{ kali s/d } 2,5</math> kali, nilai = 50  d. <math>1 \text{ kali s/d } 1,5</math> kali, nilai = 25  e. <math>&lt; 1</math> kali, nilai = 0</p>		3	
	III.4 kemampuan menghasilkan Laba (Net Profit Margin)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn pendapatan bruto koperasi pada thn ybs.	<p>Sisa Hasil Usaha</p> $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$ <p>Penjualan/Pendapatan</p> <p>a. <math>\geq 15\%</math>, nilai = 100  b. <math>10\% \text{ s/d } &lt; 15\%</math>, nilai = 75  c. <math>5\% \text{ s/d } &lt; 10\%</math>, nilai = 50  d. <math>1\% \text{ s/d } &lt; 5\%</math>, nilai = 25  e. <math>&lt; 1\%</math>, nilai = 0</p>		3	
	III.5 Current Ratio	Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan (kewajiban jk. Pendek)	<p>Aktiva Lancar</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$ <p>Passiva Lancar</p> <p>a. <math>200\% \text{ s/d } 250\%</math>, nilai = 100  b. <math>175\% - &lt; 200\% \text{ atau } &gt; 250\% - 275\%</math>, nilai = 75  c. <math>150\% - &lt; 175\% \text{ atau } &gt; 275\% - 300\%</math>, nilai = 50</p>		3	
	III.6 Total Hutang	Perbandingan antara	<p>d. <math>125\% - &lt; 150\% \text{ atau } &gt; 300\% - 325\%</math>, nilai = 25</p>			

	(Kewajiban) thd Asset	total hutang/kewajiban dengan total aset operasi	e. <125% atau >325%, nilai = 0  Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Total Asset  a. ≤ 40%, nilai = 100 b. > 40% s/d 50%, nilai = 75 c. > 50% - 60%, nilai = 50 d. > 60% s/d 80%, nilai = 25 e. > 80%, nilai = 0		3		
IV	III.7 Total Hutang (Kewajiban) thd Modal Sendiri	Perbandingan antara total Hutang/Kewajiban dgn Modal Sendiri	Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Modal Sendiri  a. ≤ 70%, nilai = 100 b. > 70% s/d 100%, nilai = 75 c. > 100% s/d 150%, nilai = 50 d. > 150% s/d 200%, nilai = 25 e. > 200, nilai = 0		3		
	III.8 Transaksi Usaha Kop. Dgn Usaha Anggota	Perbandingan antara transaksi yg dilakukan anggota kpd koperasi thd total transaksi koperasi	Transaksi Anggota thd koperasi -----x 100% Total Transaksi seluruhnya a. 9%, nilai = 100 b. 75% s/d < 90%, nilai = 75 c. 60% s/d < 75%, nilai = 50 d. 45% s/d < 60%, nilai =		3		
	III.9 Perputaran Piutang	Dihitung berdasarkan penjualan terhadap piutang rata-rata	Perputaran Piutang : Penjualan -----x 100% ½ Saldo Piutang (thn sblmnya + thn saat ini) a. ≥ 12 kali, nilai = 100 b. 10 kali s/d < 12 kali, nilai = 75 c. 8 kali s/d < 10 kali, nilai = 50 d. 6 kali s/d < 8 kali, nilai = 25 e. < 6 kali, nilai = 0		3		
	<b>ASPEK MANFAAT DAN DAMPAK</b>  IV.1. Kerjasama Usaha Secara Vertikal		a. ≥ 5 kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 15 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0		3		

IV.2. Kerjasama Usaha Secara Vertical		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\geq</math> kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100</li> <li>b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 75</li> <li>c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50</li> <li>d. 1-2 kop atau kerjasama, nilai = 25</li> <li>e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0</li> </ul>	3		
IV.3. Kerjasama Usaha dengan Badan Usaha (BU) Lainnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\geq 5</math> BU atau jenis kerjasama, nilai = 100</li> <li>b. 4 BU atau jenis kerjasama, nilai = 75</li> <li>c. 3 BU atau jenis kerjasama, nilai = 50</li> <li>d. 1-2 BU atau jenis kerjasama, nilai = 25</li> <li>e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0</li> </ul>	2		
IV.4. Manfaat Kerjasama	Manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama tsb	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan efisiensi dan pelayanan koperasi kepada anggota, nilai = 100</li> <li>b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75</li> <li>c. Sudah sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 50</li> <li>d. Belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 25</li> <li>e. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0</li> </ul>	3		
IV.5. Penyerapan Tenaga Kerja	Kemampuan Koperasi dalam menyerap tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha &lt; Rp. 500 juta per tahun <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyerap &gt; 5 orang, nilai = 100</li> <li>b. Menyerap 4 org, nilai = 75</li> <li>c. Menyerap 2-3 org, nilai = 50</li> <li>d. Menyerap 1 org, nilai = 25</li> <li>e. Tidak menyerap, nilai = 0</li> </ul> </li> <li>2) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha &gt; Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar per tahun <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyerap &gt; 10 orang, nilai = 100</li> <li>b. Menyerap 7 org s/d &lt;10 org, nilai = 75</li> <li>c. Menyerap 4 org s/d &lt;7 org, nilai = 50</li> <li>d. Menyerap 2 org s/d &lt;4 org, nilai = 25</li> </ul> </li> </ul>	2		

			e. Menyerap <2 org, nilai = 0  3) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha > Rp. 1 milyar per tahun a. Menyerap > 20 orang, nilai = 75 b. Menyerap 15 org s/d <20 org, nilai = 75 c. Menyerap 10 org s/d <15 org, nilai = 50 d. Menyerap 5 org s/d <10 org, nilai = 25 e. Menyerap <5 org, nilai = 0			
	IV.6 Pemba- yaran Pajak, Cukai/ Retribusi	Kepatuhan Koperasi untuk Melakukan pembayaran pajak Cukai/retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan	a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 100 b. Membayar sebagian besar kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 75 c. Membayar sebagian kecil kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 50 d. Membayar lebih kecil dari 25% kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 25 e. Tdk pernah membayar pajak/cukai/retribusi, nilai = 0	2		
	IV.7. Dana Sosial	Tersedianya Penyisihan sebagian SHU bagi dana sosial	a. Tersedianya dan telah diberikan kepada yg berhak, nilai = 100 b. Tersedianya dan hanya sebagian diberikan kpd yang berhak, nilai = 75 c. Tidak tersedia, tetapi memberikan bantuan dana sosial, nilai = 50 d. Tersedia, tetapi tdk atau belum diserahkan kepada yang berhak, nilai = 25 e. Tidak tersedia dan tidak diberikan kpd yang berhak, nilai = 0	3		
	<b>TOTAL</b>			<b>100</b>		

Menteri Negara,

Suryadharma Ali



**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2010

NO	AKTIVA	TAHUN 2009	TAHUN 2010	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	TAHUN 2009	TAHUN 2010
I	<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
	Kas Dan Bank	Rp. 156,918,635.52	Rp. 129,153,649.52	Hutang Bukan Anggota	Rp. 869,500.00	Rp. 19,600,950.00
	Piutang Anggota	Rp. 343,874,758.25	Rp. 340,059,308.25	Hutang Bank	Rp. 38,154,969.62	Rp. 37,604,969.62
	Piutang Bukan Anggota	Rp. 155,584,780.00	Rp. 155,584,780.00	Dana-dana SHU	Rp. 12,237,550.00	Rp. 12,237,550.00
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp. (9,968,296.83)	Rp. (9,968,296.83)	Cadangan Resiko Kredit	Rp. 7,171,541.96	Rp. 30,955,000.00
	Piutang Lain-lain	Rp. 257,964,753.00	Rp. 264,684,753.00	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp. 91,598,284.20	Rp. 90,978,326.20
	Pendapatan ymh diterima	Rp. 15,866,000	Rp. 2,250,000.00	Simpanan Anggota	Rp. 150,031,845.78	Rp. 191,376,795.82
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 920,230,629.94	Rp. 881,764,193.94	Jumlah Kewajiban Lancar		
	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
	Investasi Jangka Panjang	Rp. 967,778,517.71	Rp. 1,011,298,517.71	- Hutang Bank	Rp. 104,116,695	Rp. 104,116,695
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp. 967,778,517.71	Rp. 1,011,298,517.71	- KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
	<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		
	Tanah	Rp. 191,740,429.00	Rp. 191,740,429.00	Simpanan Pokok	Rp. 9,345,000.00	Rp. 9,780,000.00
	Bangunan	Rp. 284,515,700.00	Rp. 412,175,150.00	Simpanan Wajib	Rp. 57,241,122.21	Rp. 57,269,607.21
	Mesin	Rp. 25,996,000.00	Rp. 27,596,000.00	D O N A S I	Rp. 12,345,064.60	Rp. 12,345,064.60
	Kendaraan	Rp. 535,413,500.00	Rp. 473,276,000.00	Cadangan	Rp. 2,613,265,250.56	Rp. 2,610,075,958.56
	Peralatan	Rp. 67,516,200.00	Rp. 70,016,200.00	SHU Tahun Berjalan	Rp. (2,589,292.00)	Rp. 17,977,128.96
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. (294,958,905.00)	Rp. (310,948,855.00)	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 2,690,107,145.37	Rp. 2,707,447,759.33
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 810,222,924.00	Rp. 863,854,924.00			
	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	Rp. 246,023,614.00	Rp. 246,023,614.00	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; KEKAYAAN BERSIH</b>	Rp. 2,944,255,685.65	Rp. 3,002,941,249.65
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp. 2,944,255,685.65	Rp. 3,002,941,249.65			

KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA

H. MACHURY ARMY, SPT.

SUPARTO S.Pd SD

S. ZUHRI

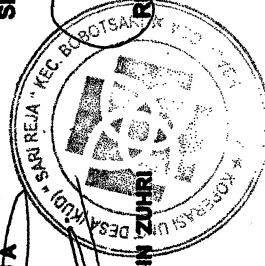
NO	AKTIVA	TAHUN 2012		TAHUN 2011		KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	TAHUN 2012		TAHUN 2011	
I	<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				
	Kas Dan Bank	Rp.	122,486,903.52	Rp.	253,705,305.52	Hutang Bukan Anggota	Rp.	10,019,500.00	Rp.	1,269,500.
	Piutang Anggota	Rp.	314,454,708.25	Rp.	323,461,708.25	Dana-dana SHU	Rp.	51,820,669.62	Rp.	46,268,409.
	Piutang Bukan Anggota	Rp.	157,534,780.00	Rp.	156,150,780.00	Cadangan resiko Kredit	Rp.	12,237,550.00	Rp.	12,237,550.
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp.	(9,988,286.83)	Rp.	-9,988,286.83	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp.	6,600,000.00	Rp.	22,379,816.
	Piutang Lain-lain	Rp.	262,794,753.00	Rp.	260,764,753.00	Simpanan Anggota	Rp.	91,300,074.20	Rp.	91,409,687.
	Pendapatan ymh diterima	Rp.	31,000,000.00	Rp.			Rp.		Rp.	
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	878,302,847.94	Rp.	984,114,249.94	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp.	171,977,793.82	Rp.	173,585,022
	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>					<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
	Investasi Jangka Panjang	Rp.	1,021,573,517.71	Rp.	1,012,293,517.71	HUTANG BANK	Rp.	148,116,894.50	Rp.	
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp.	1,021,573,517.71	Rp.	1,012,293,517.71	JLM KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	Rp.	148,116,894.50	Rp.	158,115,896
	<b>AKTIVA TETAP</b>					<b>KEKAYAAN BERSIH</b>				
	Tanah	Rp.	191,740,429.00	Rp.	191,740,429.00	Simpanan Pokok	Rp.	9,150,000.00	Rp.	9,150,000
	Bangunan	Rp.	412,175,150.00	Rp.	412,175,150.00	Simpanan Wajib	Rp.	57,438,938.21	Rp.	57,262,583
	Mesin	Rp.	27,596,000.00	Rp.	27,596,000.00	D O N A S I	Rp.	12,345,064.60	Rp.	12,345,064
	Kendaraan	Rp.	461,276,000.00	Rp.	441,276,000.00	Cadangan	Rp.	2,617,497,380.52	Rp.	2,164,571,087
	Peralatan	Rp.	74,316,200.00	Rp.	70,016,200.00	SHU Tahun Berjalan	Rp.	(52,149,828.00)	Rp.	11,704,493
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp.	(348,487,215.00)	Rp.	-348,487,215.00	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp.	2,644,281,556.33	Rp.	2,706,033,228
	Jumlah Aktiva Tetap	Rp.	818,616,564.00	Rp.	794,316,564.00					
	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	Rp.		Rp.	245,990,614.00					
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp.	2,964,376,043.65	Rp.	3,036,714,945.65	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; KEKAYAAN BESH</b>	Rp.	2,964,376,043.65	Rp.	3,036,714,945

BEBOTSAARI, 31 DESEMBER 2012

SEKRETARIS

BENDAHARA

KETUA



*[Signature]*


*[Signature]*

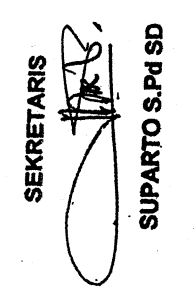
SAEPUDIN ZUHRI

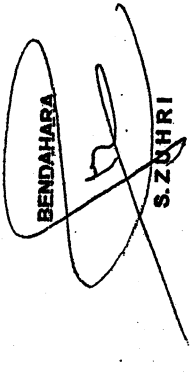
SUPARTO S.Pd SD

**REKAPITULASI KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN PUNJALAN  
TAHUN 2009 DAN 2008**

AKTIVA	TAHUN 2009	TAHUN 2008	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	TAHUN 2009	TAHUN 2008
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Kas Dan Bank	Rp. 156.918.635,52	Rp. 133.391.738,52	Hutang Bukan Anggota	Rp. 869.500,00	Rp. 148.437,82
Piutang Anggota	Rp. 343.874.758,25	Rp. 340.991.648,25	Hutang Jangka Panjang	Rp. 28.154.969,62	Rp. 1.009,44
Piutang Lain-lain	Rp. 155.594,70	Rp. 184.780,00	Cadangan Resiko Kredit	Rp. 12.237.550,00	Rp. 12.237,55
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp. (9.968.296,83)	Rp. (1.968.296,83)	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp. 7.171.541,96	Rp. 15.999,47
Piutang Lain-lain	Rp. 257.934.753,00	Rp. 257.637.753,00	Simpanan Anggota	Rp. 91.598.284,20	Rp. 93.499,46
Pendapatan ymh di terima	Rp. 15.856.000,00	Rp. 51.795.500,00	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 150.331.845,78	Rp. 287.783,75
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 920.230.629,94	Rp. 929.433.122,94	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			Hutang Bank	Rp. 104.116.694,50	Rp. 104.116,694
Investasi Jangka Panjang	Rp. 967.778.517,71	Rp. 966.179.517,71	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 104.116.694,50	Rp. 104.116,694
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp. 967.778.517,71	Rp. 966.179.517,71	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		
<b>AKTIVA TETAP</b>			Simpanan Pokok	Rp. 9.845.000,00	Rp. 9.920.000,00
Tanah	Rp. 191.740.429,00	Rp. 191.740.429,00	Simpanan Wajib	Rp. 57.241.122,21	Rp. 57.350.052,00
Bangunan	Rp. 284.515.700,00	Rp. 284.515.700,00	D O N A S I	Rp. 12.345.064,60	Rp. 12.345.064,60
Mesin	Rp. 25.996.000,00	Rp. 25.996.000,00	Cat'angan	Rp. 2.613.265,250,56	Rp. 2.611.615,250,56
Kendaraan	Rp. 535.413.500,00	Rp. 535.413.500,00	SHU Tahun Berjalan	Rp. (2.589.292,00)	Rp. 7.398,528,56
Peralatan	Rp. 67.516.200,00	Rp. 67.516.200,00	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 2.690.107.145,37	Rp. 2.698.628.895,56
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. (294.958.905,00)	Rp. (294.958.905,00)	<b>TOTAL KEWAJ. &amp; KEKAYAAN BERSIH</b>	Rp. 2.944.255.685,65	Rp. 2.953.119.178,65
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 810.222.924,00	Rp. 810.222.924,00			
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	Rp. 246.023.614,00	Rp. 247.283.614,00			
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp. 2.944.255.685,65	Rp. 2.953.119.178,65			


  
**KETUA**  
 MACHURY ARWY,SPd.


  
**SEKRETARIS**  
 SUPARTO S.Pd SD


  
**BENDAHARA**  
 S. Z. HRI

REKAPITULASI 31 DESEMBER 2011

AKTIVA	TAHUN 2011	TAHUN 2010	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	TAHUN 2011	TAHUN 2010
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
as Dan Bank	Rp. 253,705,305.52	Rp. 129,153,649.52	Hutang Bukan Anggota	Rp. 1,269,500.00	Rp. 19,600.
Hutang Anggota	Rp. 340,059,308.25	Rp. 340,059,308.25	Dana-dana SHU	Rp. 16,269,400.00	Rp. 37,600.
Hutang Bukan Anggota	Rp. 156,150,780.00	Rp. 155,584,780.00	Cadangan resiko kredit	Rp. 12,237,000.00	Rp. 12,237.
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp. (9,968,296.83)	Rp. (9,968,296.83)	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp. 22,379,810.00	Rp. 50,955.
Hutang Lain-lain	Rp. 260,764,753.00	Rp. 264,684,753.00	Simpanan Anggota	Rp. 91,409,687.20	Rp. 90,978.
pendapatan ymh di terima	Rp. -	Rp. 2,250,000.00		Rp.	
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 984,114,249.94	Rp. 881,764,195.94	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 173,565,322.32	Rp. 191,370.
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
Investasi Jangka Panjang	Rp. 1,012,293,517.71	Rp. 1,011,298,517.71		Rp.	
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp. 1,012,293,517.71	Rp. 1,011,298,517.71	HUTANG BANK	Rp. 153,116,595	Rp. 104,1
<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		
anah	Rp. 191,740,429.00	Rp. 191,740,429.00	Simpanan Pokok	Rp. 9,150,000.00	Rp. 9,780.
angunan	Rp. 412,175,150.00	Rp. 412,175,150.00	Simpanan Wajib	Rp. 57,262,583.21	Rp. 57,269.
mesin	Rp. 27,596,000.00	Rp. 27,596,000.00	D O N A S I	Rp. 12,345,064.60	Rp. 12,345.
Kendaraan	Rp. 441,276,000.00	Rp. 473,276,000.00	Cadangan	Rp. 2,614,571,087.52	Rp. 2,610,075.
eralatan	Rp. 70,016,200.00	Rp. 70,016,200.00	SHU Tahun Berjalan	Rp. 11,704,493.00	Rp. 17,977.
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. (349,487,215.00)	Rp. (310,949,855.00)	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 2,705,033,228.33	Rp. 2,707,447.
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 794,316,564.00	Rp. 863,854,924.00			
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	Rp. 245,990,614.00	Rp. 246,023,614.00	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; KEKAYAAN BERSIH</b>	Rp. 3,036,714,945.65	Rp. 3,002,941.
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp. 3,036,714,945.65	Rp. 3,002,941,249.65			

BOBOTSARI, 31 DESEMBER 2011

KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA

SAEFUDIN ZUHRI

RUDI HARTONO

SUPARTO S.Pd SD

**KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**  
**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

KETERANGAN	2012			2011
	ANGGOTA (Rp.)	BUKAN ANGGOTA (Rp.)	TOTAL (Rp.)	TOTAL (Rp.)
Penjualan Dan Pendapatan	2,527,616,259.00	280,846,250.00	2,808,462,509.00	3,844,998,982.00
Harga Pokok Penjualan	(2,453,581,736.00)	(272,620,193.00)	(2,726,201,929.00)	(3,732,324,425.00)
Hasil Usaha Bruto	4,981,197,995.00	8,226,057.00	82,260,580.00	112,074,557.00
Beban Usaha	(157,174,547.00)	(17,463,829.00)	(174,638,286.00)	(218,919,061.00)
Hasil Usaha Netto	(83,139,934.00)	(9,237,772.00)	(92,377,706.00)	(106,244,504.00)
Pendapatan Lain-lain	38,372,785.00	4,263,643.00	42,636,428.00	123,044,297.00
Beban Lain-lain	(2,167,695.00)	(240,855.00)	(2,408,550.00)	(5,095,300.00)
Sisa Hasil Usaha (SHU)	(46,934,844.00)	(5,214,984.00)	(52,149,828.00)	11,704,493.00

BOBOTSARI, 31 DESEMBER 2012  
PENGURUS KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA

SAEFUDIN ZUHRI

RUDI HARTONO

SUPARTO, Spd.SD

KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA  
PERHITUNGAN HASIL USAHA

TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

KETERANGAN	2011		2010
	ANGGOTA (Rp.)	BUKAN ANGGOTA (Rp.)	TOTAL (Rp.)
Penjualan Dan Pendapatan	3,460,499,083.80	384,499,898.20	3,844,996,982.00
Harga Pokok Penjualan	(3,359,091,982.50)	(373,232,442.50)	(3,732,324,425.00)
Hasil Usaha Bruto	101,407,101.30	11,267,455.70	112,674,557.00
Peban Usaha	(197,027,154.90)	(21,891,906.10)	(218,919,061.00)
Hasil Usaha Netto	(95,620,053.60)	(10,624,450.40)	(106,244,504.00)
Pendapatan Lain-lain	110,739,867.30	12,304,429.70	123,044,297.00
Beban Lain-lain	(4,585,770.00)	(509,530.00)	(5,095,300.00)
Sisa Hasil Usaha (SHU)	10,534,043.70	1,170,449.30	11,704,493.00
			17,977,128.96

BOBOTSARI, 31 DESEMBER 2011  
PENGURUS KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA

SAEFUDIN ZUHRI

RUDI HARTONO

SUPARTO, Spd.SD

**KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**  
**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

KETERANGAN	2010			2009
	ANGGOTA (Rp.)	BUKAN ANGGOTA (Rp.)	TOTAL (Rp.)	TOTAL (Rp.)
Penjualan Dan Pendapatan	3,187,105,677.00	354,122,853.00	3,541,228,530.00	3,052,077,932.00
Harga Pokok Penjualan	(3,063,894,750.00)	(340,432,750.00)	(3,404,327,500.00)	(2,790,616,500.00)
Hasil Usaha Bruto	123,210,927.00	13,690,103.00	136,901,030.00	261,461,432.00
Beban Usaha	(273,742,334.14)	(30,415,814.90)	(304,158,149.04)	(255,089,325.00)
Hasil Usaha Netto	(150,531,407.14)	(16,725,711.90)	(167,257,119.04)	6,372,107.00
Pendapatan Lain-lain	172,612,753.20	19,179,194.80	191,791,948.00	5,076,101.00
Beban Lain-lain	(5,901,930.00)	(655,770.00)	(6,557,700.00)	(14,037,500.00)
Sisa Hasil Usaha (SHU)	16,179,416.06	1,797,712.90	17,977,728.96	(2,589,292.00)

BOBOTSARI, 31 DESEMBER 2010  
**PENGURUS KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

**KETUA**

**SEKRETARIS**

**BENDAHARA**

H. MACHURI ARWY, Spd

SUPARTO, S.Pd SD

S. ZUHRI

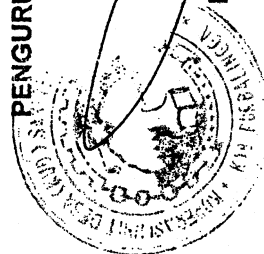
KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

KETERANGAN	2009		2008
	ANGGOTA (Rp.)	BUKAN ANGGOTA (Rp.)	TOTAL (Rp.)
Penjualan Dan Pendapatan	2,746,870,138.80	305,207,793.20	3,052,077,932.00
Harga Pokok Penjualan	(2,511,554,850.00)	(279,061,650.00)	(2,790,616,500.00)
Hasil Usaha Bruto	235,315,288.80	26,146,143.20	261,461,432.00
Beban Usaha	(229,580,392.50)	(25,508,932.50)	(255,089,325.00)
Hasil Usaha Netto	5,734,896.30	637,210.70	6,372,107.00
Pendapatan Lain-lain	4,568,490.90	507,610.10	5,076,101.00
Beban Lain-lain	(12,633,750.00)	(1,403,750)	(14,037,500.00)
Sisa Hasil Usaha (SHU)	(2,330,362.80)	(258,929.20)	(2,589,292.00)
			7,398,528.60

BOBOTSARI, 31 DESEMBER 2009

PENGURUS KUD "SARI REJA" KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA



KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA

MACHURI ARWY, S.Pd • SUPARTO S.Pd SD

S. ZUHRI